

**PERFORMA TEKNIK SEPAKBOLA PEMAIN BALI UNITED DI LIGA 1
TAHUN 2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Ahmad Mundir
14602241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERFORMA TEKNIK SEPAKBOLA PEMAIN BALI UNITED DI LIGA 1
TAHUN 2019

Disusun Oleh:

Ahmad Mundir
14602241024

Telah menyetujui syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Mei 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Dra. Ertdang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Komarudin, M.A
NIP. 197409282003121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mundir

NIM : 14602241024

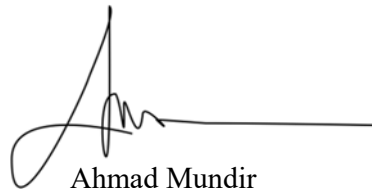
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan

Judul TAS : Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United Di Liga 1
Tahun 2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juni 2020

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a horizontal line extending to the right.

Ahmad Mundir
14602241024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERFORMA TEKNIK SEPAKBOLA PEMAIN BALI UNITED DI LIGA 1 TAHUN 2019

Disusun Oleh:

Ahmad Mundir
NIM. 14602241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 21 Mei 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Komarudin, MA Ketua Penguji/Pembimbing		29/6 - 20
Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or Sekretaris		29/6 - 20
Drs. Herwin, M.Pd Penguji		29/6 - 20

Yogyakarta, Juni 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIM. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. Jangan pernah menyerah, tetaplah berusaha untuk mencoba, tidak akan ada orang sukses saat ini jika setiap kegagalan dan kesulitan selalu diakhiri dengan menyerah.
2. Bukan kebahagiaan yang menjadikan kita bersyukur, tapi bersyukurlah yang membuat kita bahagia.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak M Huda dan Ibu Fatayati yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah saya sebagai anaknya.
2. Keluarga dan sahabat saya yang selalu memberikan semangat dan memberi doa atas skripsi ini.

PERFORMA TEKNIK SEPAKBOLA PEMAIN BALI UNITED DI LIGA 1 TAHUN 2019

Oleh:
Ahmad Mundir 14602241024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya teknik yang salah yang dilakukan pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat performa teknik sepakbola pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua pemain Bali United yang mengikuti kompetisi Liga 1 2019 sejumlah 28 atlet. Sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah pengamatan melalui video pertandingan yang kemudian di validasi oleh 4 orang. Teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif yang di kuantitatifkan melalui pengamatan video, setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dipersentasekan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa teknik sepakbola pada pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa tingkat performa pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019 adalah banyak dilakukan dengan benar dengan pertimbangan teknik *passing* yang dilakukan dengan sukses sebanyak 9373 kali (77.0 %) dan *passing* salah sebanyak 2799 kali (23.0 %), teknik *shooting* yang dilakukan dengan benar sebanyak 153 kali (41.9 %) dan *shooting* salah sebanyak 212 kali (58.1 %), teknik *dribbling* yang dilakukan dengan benar sebanyak 77 kali (67.0 %) dan *dribbling* salah sebanyak 38 kali (33.0 %), teknik *heading* yang dilakukan dengan benar sebanyak 92 kali (57.1 %) dan *heading* salah sebanyak 69 kali (42.9%), teknik *tackling* yang dilakukan dengan benar sebanyak 317 kali (71.4 %) dan *tackling* salah sebanyak 127 kali (28.6%).

Kata kunci: tingkat performa teknik, sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Komarudin, M.A selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketua dan Pengurus PT Media Lebih Sepakbola, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.
7. Teman-teman pengurus & Staff Pelatih FC UNY & Akademi FC UNY yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.
8. Teman-teman BEM FIK UNY Periode 2016, 2017 yang selalu memberikan dukungan dan saling belajar dalam berorganisasi.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 Juni 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'A' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Ahmad Mundir

14602241024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori	8
1. Hakikat Sepakbola	8
2. Hakikat Teknik Sepakbola	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan	25
4. Hakikat Atlet Profesional.....	26
5. Hakikat Bali United	27
6. Hakikat Liga 1 Indonesia	28

B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	54
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	73
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	73
D. Saran-Saran	74
 DAFTAR PUSTAKA	 75
LAMPIRAN DAFTAR GAMBAR	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir	32
Gambar 2. Diagram Teknik <i>Passing</i>	40
Gambar 3. Diagram Teknik <i>Shooting</i>	43
Gambar 4. Diagram Teknik <i>Dribling</i>	46
Gambar 5. Diagram Teknik <i>Heading</i>	49
Gambar 6. Diagram Teknik <i>Tackling</i>	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama-Nama Pemain Bali United di Liga 1 2019	34
Tabel 2. Deskriptif Statistik <i>Passing</i>	38
Tabel 3. Performa Teknik <i>Passing</i>	39
Tabel 4. Deskriptif Statistik Shooting	41
Tabel 5. Performa Teknik <i>Shooting</i>	41
Tabel 6. Deskriptif Statistik <i>Dribling</i>	44
Tabel 7. Performa Teknik <i>Dribling</i>	44
Tabel 8. Deskriptif Statistik <i>Heading</i>	47
Tabel 9. Performa Teknik <i>Heading</i>	47
Tabel 10. Deskriptif Statistik <i>Tackling</i>	49
Tabel 11. Performa Teknik <i>Tackling</i>	50
Tabel 12. Hasil Skor Pertandingan	52
Tabel 13. Susunan Klasemen Akhir Liga 1 Tahun 2019	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	63
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari PT Media Lebih Sepakbola	64
Lampiran 3. Kartu Bimbingan	65
Lampiran 4. Data Penelitian	66
Lampiran 5. Dokumentasi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepakbola pada saat ini merupakan permainan yang atraktif dan menarik untuk ditonton. Dengan durasi waktu permainan 90 menit, banyak kemampuan teknik dan gaya permainan ditampilkan oleh seorang pemain sepakbola. Permainan sepakbola adalah permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan bola, dan kelompok yang paling banyak memasukkan bola keluar sebagai pemenang (Clive Gifford, 2002: 11). Kerjasama antar pemain dalam permainan sepakbola sangat membutuhkan kekompakan dan saling mengimbangi satu sama lain. Setiap pemain harus mengeluarkan semua kemampuan yang dimiliki agar dapat menampilkan suatu performa yang baik dalam pertandingan. Inti dari permainan ini adalah berusaha menguasai bola dan mencetak gol ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha agar tidak kemasukan.

Olahraga sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Permainan sepakbola dimainkan dalam 2 (dua) babak, yang mana masing-masing babak berlangsung selama 45 menit, dengan waktu istirahat 15 menit. Pada pertandingan yang menentukan misalnya pada pertandingan final, apabila terjadi nilai yang sama, maka untuk menentukan kemenangan diberikan babak tambahan

waktu selama 2 x 15 menit tanpa ada waktu istirahat. Jika dalam waktu tambahan 2 x 15 menit nilai masih sama, maka akan dilanjutkan dengan tendangan pinalti untuk menentukan tim mana yang menang.

Liga 1 tahun 2019 (disebut dengan Shopee Liga 1) adalah musim ketiga dari Liga 1 dan musim kesepuluh dari kasta tertinggi kompetisi sepak bola Indonesia sejak pembentukan *Liga Super Indonesia* pada tahun 2008. Liga 1 dimulai pada tanggal 15 Mei 2019 dan selesai pada tanggal 22 Desember 2019.

Bali United F.C. (sebelumnya bernama Persisam Putra Samarinda) merupakan sebuah klub sepak bola Indonesia, yang bermarkas Stadion Kapten I Wayan Dipta, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Klub ini dulunya bernama Persatuan Sepak Bola Indonesia Samarinda (Persisam) yang merupakan eks tim Perserikatan dan Putra Samarinda dari Galatama, Pada 15 Februari 2015 Putra Samarinda diambil alih pengusaha asal Indonesia yaitu Pieter Tanuri, setelah sebelumnya mengalami kesulitan finansial hingga pada akhirnya berpindah markas ke Bali dan mengubah naman menjadi Bali United F.C.

Pada awal-awal menggunakan nama Bali United, klub asal Pulau Dewata itu sering berada di papan atas beberapa turnamen. Prestasi itu sejalan ketika kompetisi resmi kembali digulirkan setelah sanksi FIFA dicabut. Pada tahun 2017 Liga 1 edisi pertama, Bali United menempati posisi *runner-up*. Sempat memiliki peluang juara, tapi tim yang ketika itu dilatih Widodo Cahyono Putro justru gagal merebut posisi pertama menjelang kompetisi berakhir. Di turnamen pra musim Piala Presiden 2018, Bali United berada di posisi runner-up setelah kalah dari Persija Jakarta. Tetapi, di Liga 1 2018 prestasi klub kebanggaan Semeton Dewata ini justru menurun dengan menempati posisi ke-11 klasemen akhir Liga 2018.

Setelah mengalami penurunan itu Bali United segera melakukan evaluasi dan perbaikan, Perbaikan itu membawa hasil maksimal dan Bali United berhasil menjadi Juara Liga 1 tahun 2019.

Sejak awal musim, Bali United menjadi tim yang paling konsisten dibanding tim lainnya. Total dari 34 laga, Bali United meraih 19 kemenangan, 7 kali imbang, dan 8 kekalahan. Hasil itu membuat Bali United berhasil meraih poin 64, unggul sepuluh angka dari persebaya Surabaya yang finis di urutan kedua.

Keberhasilan dalam sebuah turnamen/liga dalam sepakbola tentunya tidak lepas dari kematangan dalam bermain sepakbola karena sepakbola melibatkan beberapa unsur yaitu unsur fisik, unsur teknik, unsur taktik, dan unsur mental, mengacu pada hal tersebut, ada banyak faktor detail dalam sepakbola yang wajib dan penting untuk diperhatikan apabila sebuah tim ingin memenangkan sebuah pertandingan. salah satunya adalah kemampuan individu yang ada di dalamnya. Setiap pemain pasti mempunyai kemampuan teknik yang berbeda-beda.

Mengacu pada hal tersebut di atas, ada banyak faktor detail dalam sepakbola yang wajib dan penting untuk diperhatikan apabila sebuah tim ingin memenangkan sebuah pertandingan. Salah satu faktor detail tersebut adalah:

1. *Passing* menurut Mielke (2007: 19) adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar menendang dalam sepakbola. Selain harus menguasai teknik menggiring bola yang baik seorang pemain juga harus menguasai teknik mengoper bola. Teknik mengoper bola atau *passing* yaitu memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lain dalam satu tim dengan tepat. Teknik *passing* yang baik sangat diperlukan pada saat pertandingan karena sangat mempengaruhi baik buruknya sebuah tim.

2. *Shooting* atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola ataupun menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki. Seorang penyerang biasanya mempunyai tendangan yang keras juga pandai dalam menempatkan bola pada sisi jauh yang susah ditangkap oleh seorang penjaga gawang, mengingat tugas seorang penyerang yaitu mencetak gol, Sebuah tim juga tidak mungkin dapat mencetak gol tanpa ada tendangan (*shooting*) sebelumnya, artinya proses untuk mencetak gol setelah diawali oleh umpan kemudian dilanjutkan dengan tendangan (*shooting*). Tendangan yang dilakukan bisa berupa tendangan dari dalam kotak penalti maupun diluar kotak penalti.

3. *Dribbling* merupakan salah satu komponen penting dalam sepakbola, jika seorang pemain mempunyai kemampuan *dribbling* yang bagus pasti sebuah tim juga akan memperoleh keuntungan dari pemain tersebut. Dengan menggunakan teknik *dribbling* seorang pemain dapat melewati lawan dan menciptakan peluang. Sebuah tim tidak dapat mencetak goal tanpa ada usaha untuk memasuki /menembus area pertahanan lawan dengan menggiring bola agar semakin dekat dengan gawang, ketika bisa semakin dekat maka kemungkinan mencetak goal semakin tinggi.

4. Teknik *heading* adalah gerakan menyundul bola atau menanduk bola dengan menggunakan kepala. Teknik *heading* biasanya digunakan saat bola berada lebih tinggi dari kedudukan kepala. Saat melakukan penyerangan maupun pertahanan teknik *heading* sangat di perlukan baik itu untuk pemain penyerang maupun pemain bertahan. Saat melakukan penyerangan pemain penyerang bisa menciptakan gol dengan tandukan atau *heading* kearah gawang, sedangkan saat bertahan pemain bisa menghalau bola yang melambung untuk melindungi

pertahanan. Dalam permainan sepakbola, teknik *heading* terdapat dua macam, yakni *jump heading* atau *heading* dengan melompat dan *drive heading*.

5. *Tackling* adalah salah satu teknik merebut bola dalam permainan sepakbola yg bertujuan untuk mencegah lawan agar tidak memasukkan bola ke gawang. pada kondisi tertentu ketika berada dilapangan kita juga harus melakukan teknik tackling ini, karena dalam kondisi terdesak jika tidak kita antisipasi pasti gawang kita akan mudah kebobolan.

Contoh yang sering dijumpai mengenai pentingnya teknik sepakbola adalah ketika melihat tim-tim top eropa bertanding, sebut saja barcelona, Manchester city dan Bayern munchen. Tiga tim tersebut banyak menampilkan performa terbaiknya ketika bertanding, hal itu terbukti dengan banyak memainkan penguasaan bola dengan progresi ke gawang lawan serta banyaknya goal yang tercipta dan hanya sedikit kemasukan. Hal ini menunjukkan bahwa tim tim eropa sudah menerapkan teknik sepakbola yang baik.

Jika teknik tersebut sudah dikuasai dengan baik, pasti saat pertandingan mereka akan dapat menikmati jalannya pertandingan. Serta dapat mengatur tempo permainan selama pertandingan berlangsung Logika yang muncul adalah semakin menguasai pertandingan dan jarang melakukan kesalahan, maka kemungkinan tim tersebut akan memenangkan pertandingan menjadi semakin besar, serta bisa mencetak goal yang banyak dan tidak kemasukan ataupun kemasukan goal sedikit, meskipun anggapan tersebut tidak 100% berhasil di lapangan.

Berdasarkan hasil survey dengan melihat video hasil pertandingan ditemukan bahwa teknik sepakbola pemain bali united di liga 1 tahun 2019 masih banyak yang kurang tepat terutama dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu,

dalam kesempatan ini penulis memilih judul “Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019”. Pembahasan lebih rinci mengenai performa teknik sepakbola akan dijelaskan dalam bab berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemain bali united di liga 1 tahun 2019 belum menguasai teknik sepakbola dengan benar.
2. Tingkat performa teknik pemain bali united di lga 1 tahun 2019 masih belum memuaskan.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan teknik *passing, shooting, dribbling, heading & tackling* Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui, “Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019”. Keterampilan dasar bermain sepakbola yang diteliti meliputi keterampilan tentang akurasi *passing, shooting, dribbling, heading & tackling*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: “seberapa besar Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian performa teknik sepakbola selanjutnya.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian tingkat performa teknik sepakbola selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui tingkat performa atletnya.
- b. Bagi pemain dapat digunakan sebagai masukan tingkat performa-nya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sepakbola

Menurut Chentini & Russel (2009: 1), “sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dengan meng-gunakan seluruh anggota badan kecuali tangan”. Bagi tim yang lebih banyak memasukkan bola akan keluar menjadi juara. Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Selaras dengan hal tersebut, Sucipto (2000: 7) menyatakan bahwa, “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang”.

Sucipto (2000: 22) menambahkan sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengangnya di daerah tendangan hukumannya. Untuk mencapai kerjasama *team* yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu.

Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan

sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola (Rohim, 2008: 13).

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyakbanyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola dari lawan. Suatu regu menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya dan apabila sama maka dinyatakan seri atau *draw* (Sucipto, 2000: 7).

Tujuan utama dan paling penting diharapkan untuk dunia pendidikan, sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur dan sportif sehingga dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerjasama, interaksi sosial, pendidikan moral. Gerakan sepakbola sangat kompleks sekali seperti lari, lompat, loncat, menendang, menghentak dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan tersebut terangkai dalam satu pola gerak yang diperlukan pemain dalam bermain sepakbola (Sucipto, 2000: 7).

Berdasarkan beberapa sumber di atas tentang penjelasan sepakbola maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang yang dimainkan dengan kaki kecuali penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan di area kotak penalti.

2. Hakikat Teknik Sepakbola

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan dari permainan sepakbola. Menurut Herwin (2006: 21-49), permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

a. Gerak atau teknik tanpa bola

Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

b. Gerak atau teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi:

- (1) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*),
- (2) Menendang bola ke gawang (*shooting*),
- (c) Menggiring bola (*dribbling*),
- (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*),
- (e) Menyundul bola (*heading*),
- (f) Gerak tipu (*feinting*),
- (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*),

(h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*),

(i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17), “teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), merampas bola (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*)”.

Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah:

1) Menendang (*Kicking*)

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna tidak mungkin menjadi pemain yang baik (Sukatamsi, 2001:14).

Dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*). Menurut Herwin (2004: 29-31), “yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*)”.

Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan untuk menyapu menggagalkan serangan lawan (*sweeping*) (Sucipto, dkk. 2000: 17).

2) Mengumpan (*Passing*)

Passing atau mengumpan bola yaitu memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lain dalam satu tim dengan tepat. Teknik ini

biasanya digunakan untuk mendekatkan bola ke gawang lawan dengan cara kerja sama.

a) Operan *inside of the foot*

Ini merupakan keterampilan pengoperan bola yang paling dasar biasanya disebut dengan push pass (operan dorong). Teknik pengoperan ini digunakan untuk menggerakkan bola sejauh 5 hingga

15 yard (4-14 meter). Menurut Joseph A. Luxbacher (2012:12-13), Cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Berdirilah menghadap target dengan bahu lurus saat mendekati bola
- 2) Letakan kaki yang menahan keseimbangan tubuh di samping bola dan arahkan ke target
- 3) Tempatkan kaki yang akan menendang dalam posisi menyamping dan jari kaki ke atas menjauh dari garis tengah tubuh Anda
- 4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki Anda
- 5) Pastikan kaki tetap lurus pada gerak lanjutan dari tendangan tersebut.

Teknik ini biasanya adalah teknik passing yang diajarkan pertama kali di sekolah sepakbola. Selain mudah dalam melakukannya teknik ini tidak membutuhkan banyak tenaga.

b) Operan *Outside of the Foot*

Teknik ini biasa digunakan untuk menggerakkan bola pada jarak pendek atau menengah. Teknik mengoper dengan bagian samping luar kaki bisa digunakan juga

sebagai gerak tipu karena terkadang lawan tidak menduga gerakan mengoper ini. Menurut Joseph A. Luxbacher (2012:13), Cara pelaksanaanya adalah sebagai berikut:

- 1) Letakan kaki yang menahan keseimbangan sedikit di samping belakang bola
- 2) Julurkan kaki yang akan menendang ke bawah dan putar sedikit ke arah dalam
- 3) Gunakan gerakan menendang terbalik saat Anda menendang setengah bagian bawah bola dengan bagian samping luar dari instep Anda
- 4) Jaga kaki agar tetap lurus
- 5) Untuk menggerakkan bola sejauh 5-10 yard (4-10 meter), gunakan gerakan menendang yang pendek dan seperti menyentak pada kaki Anda
- 6) Untuk operan yang lebih panjang gunakan gerakan akhir yang penuh untuk mendapatkan jarak yang lebih jauh dan cepat.

Teknik ini juga bisa dikombinasikan dengan teknik dribbling. Dibutuhkan skill yang lebih untuk melakukan teknik kombinasi passing ini. Teknik ini biasanya digunakan untuk menipu lawan yang mencoba merebut bola.

c) Operan *Instep*

Teknik ini biasa digunakan untuk mengoper bola pada jarak 25 yard atau lebih (23 meter atau lebih). Punggung kaki adalah bagian dari kaki yang ditutupi tali sepatu. Menurut Joseph A. Luxbacher (2012:13), Cara pelaksanaanya adalah sebagai berikut:

- 1) Dekati bola dari posisi sedikit menyudut
- 2) Letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola dengan lutut sedikit ditekukkan

- 3) Bahu dan pinggul dalam posisi lurus dengan target yang dituju
- 4) Saat Anda mengayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan dan mantapkan posisi punggung kaki
- 5) Jaga kepala agar tidak bergerak dan fokuskan perhatian pada bola
- 6) Gunakan gerakan akhir yang penuh saat Anda menggerakkan punggung kaki pada titik kontak dengan bola.

Teknik ini sering digunakan untuk melambungkan bola ke arah gawang yang bertujuan untuk menciptakan peluang di depan gawang lawan. Teknik ini biasanya dikuasai oleh pemain wing yang bertugas mengirim umpan matang ke arah striker.

3) Menembak (*Shooting*)

Pada umumnya shooting bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Adapun bagian kaki yang digunakan untuk shooting adalah menggunakan kaki bagian punggung. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 20), analisis gerak shooting dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran dan lutut sedikit di tekuk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki di tegangkan.

- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

Menurut Komarudin (2011: 100) ada lima dasar yang perlu diperhatikan dalam melakukan teknik shooting atau menembak ke gawang, adalah:

- a) Mengamati posisi penjaga gawang.
- b) Harus memperhatikan kemana arah tendangan.
- c) Mata tetap dalam keadaan terbuka.
- d) Memperhatikan kecepatan lari dan kecepatan bola.
- e) Melihat pemain bertahan atau penjaga gawang.

Kegunaan dari shooting yaitu untuk mencetak gol. Seorang striker biasanya mempunyai shooting yang keras dan akurasi shooting yang bagus mengingat tugas utama seorang striker yakni mencetak gol.

4) Menghentikan Bola (*Stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola, tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing (Sucipto,dkk. 2000: 22). Dilihat dari perkenaan badan pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

a) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah,

dan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut Muhajir (2007:5), analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- 2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- 3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- 4) Bola menyentuh kaki persisi dibagian dalam/mata kaki.
- 5) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- 6) Kaki penghenti bersama bola berhenti dibawah badan.
- 7) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- 8) Kedua lengan dibuka disamping badan menjaga keseimbangan.

Cara ini merupakan cara menghentikan bola yang paling dasar diajarkan dalam sebuah sekolah sepakbola. Pada umumnya merupakan teknik menghentikan bola yang paling sering digunakan dalam permainan karena resiko terjadinya kesalahan sangat kecil.

b) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Menurut Muhajir (2007:5), analisis gerak menghentikan bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- 1) posisi badan menghadap kedatangan bola.
- 2) kaki tumpu berada di samping kurang lebih 30cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.

- 3) kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- 4) bola menyentuh kaki persis dipermukaan kaki bagian luar.
- 5) Kaki penghenti mengikuti arah bola.
- 6) Kaki penghenti bersama bola berhenti dibawah badan.
- 7) Pandangan mengikuti jalannya bola sampai bola berhenti.
- 8) Kedua lengan di buka di samping badan menjaga keseimbangan.

Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian luar memiliki resiko kesalahan yang lebih sehingga jarang digunakan dalam permainan. Sehingga teknik ini masih jarang diajarkan di sekolah sepakbola tingkat dasar.

3) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Menurut Muhajir (2007:6), analisis gerak menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- b) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat sedikit dan dijulurkan sedikit kedepan menjemput datangnya bola.
- d) Bola menyentuh kaki persis di punggung kaki.

Teknik ini biasanya digunakan seorang pemain yang ingin langsung melakukan akselerasi, biasanya dengan menghentikan bola lalu berlari dengan bola (*running with the ball*).

4) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Menurut Muhajir (2007: 6), analisis gerak menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- b) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap kesasaran.
- d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.

Cara ini merupakan cara menghentikan bola yang paling dasar diajarkan dalam sebuah sekolah sepakbola. Teknik ini juga memiliki resiko kesalahan yang rendah.

5) Menghentikan bola dengan paha

Menurut Muhajir (2007: 6), analisis gerak menghentikan bola dengan paha adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- b) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- c) Paha diangkat tegak lurus dengan badan ditekuk tegak lurus dengan paha.
- d) Bola mengenai paha tepat pada tengah-tengah paha antara lutut dan pangkal paha.

Teknik ini biasanya digunakan jika keadaan terdesak semisal teman melakukan umpan lambung yang tidak akurat. Sehingga bola jatuh tidak tepat sasaran.

6) Menghentikan bola dengan dada

Menurut Muhajir (2007: 6), analisis gerak menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut:

- a) Posisi badan menghadap datangnya bola.

- b) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut sedikit ditekuk.
- c) Dada sedikit dibusungkan kedepan menghadap arah datangnya bola.
- d) Perkenaan bola pada dada tepat di tengah-tengah dada.

Teknik menghentikan bola dengan dada juga merupakan teknik yang wajib dikuasai oleh seorang pemain bola. Terutama untuk seorang striker, karena umpan lambung yang diberikan pemain sayap maupun tengah pasti tidak semuanya bisa diselesaikan dengan heading atau shooting langsung.

Teknik menghentikan bola ini berfungsi untuk mempermudah penguasaan bola. Teknik ini juga bisa digunakan untuk mengatur tempo permainan jika dipadukan dengan teknik passing. Pada saat permainan teknik ini sangat penting karena merupakan teknik yang sering digunakan khususnya pada saat melakukan penyerangan.

5. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Teknik dasar menggiring bola merupakan kebutuhan teknik yang penting dari taktik yang harus dimiliki setiap pemain. Menggiring bola digunakan untuk penguasaan bola sepenuhnya agar bola tidak direbut oleh lawan. Menggiring bola dibutuhkan untuk melewati lawan dan mencari daerah kosong untuk dapat melakukan umpan kepada teman atau melakukan shooting ke gawang lawan.

Menggiring bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *closed dribbling* dan *speed dribbling*. *Closed dribbling* adalah teknik menggiring yang dilakukan dengan kontrol penuh pada bola, dilakukan pada saat pemain tersebut menghadapi tekanan lawan, cara melakukannya bola tidak boleh lebih dari satu meter di depan pemain. *Speed dribbling* yaitu teknik menggiring yang dilakukan dengan cara bola

di dorong ke depan dan diikuti lari secepat-cepatnya, dilakukan pada saat pemain tersebut dalam keadaan bebas tanpa tekanan pemain lawan.

Menurut Joseph A. Luxbacher (2011: 48), “kunci keberhasilan teknik menggiring bola dengan kontrol rapat tergantung dari persiapan, pelaksanaan, dan gerak lanjut (*follow-through*)”.

a. Tahap persiapan:

- 1) Lutut ditekuk sedikit.
- 2) Badan sedikit menunduk dan agak condong ke depan.
- 3) Pusat gravitasi rendah.
- 4) Titik berat badan diatas bola.
- 5) Kepala tegak jika memungkinkan.

b. Tahap pelaksanaan:

- 1) Fokuskan perhatian pada bola.
- 2) Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki.
- 3) Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat.
- 4) Rubah kecepatan atau arah giringan atau keduanya.

c. Tahap gerak lanjut:

- 1) Pertahankan kontrol bola yang rapat.
- 2) Bergeraklah menjauh dari lawan.
- 3) Lihat ke depan dan perhatikan lapangan.

Menurut Robert Koger (2007: 51), “menggiring adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggiring bola antara lain: Bola harus dekat dengan kaki supaya mudah di kuasai, Pemain tidak

boleh terus menerus melihat bola, Pemain harus melihat sekeliling lapangan agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengamati gerak-gerik lawan.

Menurut Komarudin (2005: 45), “tujuan dari menggiring bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong melepaskan diri dari kawalan lawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang”.

Dapat ditarik kesimpulan menggiring adalah sebuah cara untuk menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di dalam lapangan dengan tujuan untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, lepas dari kawalan lawan dan menciptakan peluang. Yang harus diperhatikan

dalam menggiring bola yaitu pandangan mata harus luas dan bola tidak terlalu jauh dari kaki,

6. Menyundul (*Heading*)

Menurut Sukatamsi (2001: 44), “menyundul bola adalah meneruskan bola dengan mempergunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kening di bawah rambut”. “Menyundul bola bertujuan untuk mengoper ke teman, menghalau bola dari daerah gawang atau daerah berbahaya, meneruskan bola ke teman atau daerah yang kosong, dan untuk membuat gol ke gawang lawan” (Herwin, 2004: 41). Menurut Sukatamsi (2001: 70), prinsip- prinsip teknik menyundul bola adalah sebagai berikut:

- a. Lari menjemput arah datangnya bola, pandangan mata tertuju ke arah bola.
- b. Otot-otot leher dikuatkan, dikeraskan dan difleksasi dagu ditarik merapat pada leher.
- c. Untuk menyundul bola digunakan dahi yaitu daerah kepala di atas kedua kening di bawah rambut kepala.

- d. Badan ditarik ke belakang melengkung pada daerah pinggang, kemudian dengan gerakan seluruh tubuh yaitu kekuatan otot perut, kekuatan dorongan panggul dan kekuatan kedua lutut kaki bengkok diluruskan, badan diayunkan dan dihentakkan ke depan sehingga dahi dapat mengenai bola.
- e. Pada waktu menyundul bola mata tetap terbuka dan tidak boleh dipejamkan, dan selalu mengikuti arah datangnya bola dan mengikuti kemana bola diarahkan dan selanjutnya diikuti dengan gerak lanjutan untuk segera lari mencari posisi.

Seorang pemain yang memiliki postur badan yang lebih tinggi biasanya lebih mudah dalam memenangkan duel heading. Sebagai contohnya, Peter Crouch striker asal Inggris yang sering menciptakan gol

lewat heading mempunyai tinggi badan 2,01 meter. Untuk ukuran pemain bola tinggi 2 meter merupakan ukuran tinggi di atas rata-rata.

7) Merampas bola (*Tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*) (Sucipto,dkk. 2000: 34). Tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain bertahan, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan berbahaya melalui aksi dribbling, menghalau bola ke luar lapangan permainan dan untuk melakukan serangan balik (Herwin, 2004: 46).

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk merampas bola dari kaki lawan. Menurut Muhajir (2004:28), Terdapat tiga cara yang paling umum digunakan, yaitu:

- a. Dengan cara berhadapan (tanpa menjatuhkan diri).

- b. Dengan cara meluncur (sliding tackle) dengan kaki bagian dalam.
- c. Dengan cara meluncur (sliding tackle) dengan kaki bagian luar.

8) Lemparan ke dalam (*Throw in*)

Lemparan ke dalam merupakan teknik dalam sepakbola yang menggunakan lengan atau tangan. Tujuan melempar bola adalah untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola ke luar lapangan permainan melewati garis samping. Selain itu lemparan yang dilakukan mendekati daerah pinalti juga dapat menciptakan peluang.

Menurut Herwin (2004: 48), menerangkan bagaimana cara melakukan lemparan ke dalam sebagai berikut:

- a. Melakukan lemparan ke dalam menggunakan kedua tangan memegang bola.
- b. Kedua siku menghadap ke depan.
- c. Kedua ibu jari saling bertemu.
- d. Bola berada di belakang kepala.
- e. Kedua kaki sejajar atau depan belakang dengan keduanya menapak pada tanah dan berada di luar garis samping saat akan melakukan maupun selama melakukan lemparan.
- f. Mata tetap dalam keadaan terbuka, dengan arah tubuh searah dengan sasaran yang akan dituju.

Melempar bola kedalam dilakukan apabila bola keluar melalui garis samping lapangan permainan. Lemparan bola kedalam dilakukan melalui atas kepala dengan kedua tangan, sedangkan kedua kaki pemain harus ditempatkan dibelakang garis samping. Saat bola dilempar kaki pemain tidak boleh diangkat.

9) Menjaga Gawang

Penjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Penjaga gawang merupakan satu-satunya pemain yang boleh memainkan bola menggunakan tangan atau lengan. Apabila penjaga gawang mampu mempertahankan gawang tidak kemasukan, maka kemungkinan menang bagi timnya adalah penting (Herwin, 2004: 49).

Banyak sekali teknik yang dapat digunakan oleh seorang penjaga gawang dalam mempertahankan gawangnya dari kemasukan bola. Hal itu disebabkan karena penjaga gawang boleh menggunakan seluruh bagian tubuhnya untuk menangkap dan menghalau bola. Teknik menjaga

gawang diantaranya menangkap bola yang bergulir ditanah, menangkap bola setinggi perut dan menangkap setinggi dada.

Kualitas dan kemampuan teknik yang baik akan mendukung penampilan seorang pemain dan kerjasama tim. Semakin baik kualitas teknik yang dimiliki, maka penguasaan permainan akan semakin baik, sehingga akan memberikan peluang untuk memenangkan pertandingan. Teknik menendang bola dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, Dalam permainan sepakbola pemain juga harus dapat menerima bola (*receiving the ball*) ketika diberi operan oleh kawannya, baik operan itu datar, lambung, keras maupun pelan, pemain harus mampu mengontrol bola dan menahan bola agar tidak hilang diambil lawan dengan menggunakan kaki, baik kaki bagian dalam, punggung kaki, punggung kaki bagian luar, sol sepatu, paha, dada maupun kepala tergantung dengan arah datangnya bola. Agar bola dapat dikuasai dengan baik maka pemain harus menjaga stabilitas dan keseimbangan (kaki tumpu- menumpu kuat dan rileks, lutut agak ditekuk dan tangan berada di samping badan), mengikuti arah jalannya bola (sesaat bagian

badan yang akan dipakai untuk menerima atau mengontrol bola), dan mata harus tertuju pada bola. Dengan menguasai semua teknik-teknik permainan sepakbola, maka kemungkinan keterampilan bermain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola akan lebih baik dibandingkan dengan pemain yang tidak menguasai teknik-teknik permainan sepakbola.

3. Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan

Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek.

Faktor internal dipengaruhi oleh keadaan subjek. Sedangkan faktor eksternal antara lain besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya jarak sasaran. Sukadiyanto (2005: 102-104) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (feeling, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan.

4. Hakikat Atlet Profesional

Profesional adalah istilah bagi seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya. Orang tersebut juga merupakan anggota suatu entitas atau organisasi yang didirikan sesuai dengan hukum di sebuah negara atau wilayah, meskipun begitu seringkali seseorang yang merupakan ahli dalam suatu bidang juga disebut “profesional” dalam bidangnya meskipun bukan merupakan anggota sebuah entitas yang didirikan dengan sah. Sebagai contoh dalam dunia olahraga terdapat olahragawan profesional yang merupakan kebalikan dari olahragawan amatir yang bukan berpartisipasi dalam sebuah turnamen /kompetisi demi uang.

Atlet adalah seseorang yang mahir dalam olahraga dan bentuk lain dari latihan fisik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan. Dalam beberapa cabang tertentu, atlet harus mempunyai kemampuan fisik yang lebih tinggi dari rata-rata.

Atlet profesional adalah seseorang yang mahir atau ahli dalam olahraga yang sudah menandatangani kontrak dan menerima gaji sesuai dengan kontrak tersebut, dalam sepakbola Indonesia dikatakan atlet profesional apabila atlet tersebut berkompetisi di liga 1 dan liga 2.

5. Hakikat Bali United

Bali United Bali United F.C. (sebelumnya bernama Persisam Putra Samarinda) merupakan sebuah klub sepak bola Indonesia, yang bermarkas Stadion Kapten I Wayan Dipta, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Indonesia. Klub ini dulunya bernama Persatuan Sepak Bola Indonesia Samarinda (Persisam) yang

merupakan eks tim Perserikatan dan Putra Samarinda dari Galatama. Pada 15 Februari 2015, Putra Samarinda diambil alih pengusaha asal Indonesia, Pieter Tanuri, setelah sebelumnya mengalami kesulitan finansial hingga akhirnya berpindah kandang ke Bali dan mengubah namanya menjadi Bali United F.C.

Putra Samarinda mengalami kesulitan finansial sejak mengikuti Liga Galatama dan Perserikatan digabung menjadi satu kompetisi. Pada tahun 2003, Putra Samarinda dan Persisam, Klub perserikatan yang didanai APBD Samarinda dimerger menjadi Persisam Putra Samarinda dan menggunakan lisensi Putra Samarinda untuk berlaga di Liga Indonesia. Pada tahun 2008/2009, Persisam Putra Samarinda menjadi juara liga Divisi Utama Liga Indonesia 2008–09 dan dipromosikan ke Liga Super Indonesia.

Untuk menghindari klub dari pailit dan juga meningkatkan daya jual serta prestasi, Putra Samarinda (Pusam) diambil alih pengusaha asal Indonesia, Pieter Tanuri yang kemudian mengubah nama klub menjadi Bali United F.C. dengan berdiri di bawah badan usaha PT. Bali Bintang Sejahtera. Dengan demikian, tim yang berjuluk Pesut Mahakam itu pindah dari Stadion Palaran, Samarinda ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali. Perubahan nama tim yang merupakan salah satu peserta Liga 1 itu setelah menjalin kerja sama dengan salah satu produsen ban, Corsa Motor Cycle Tire (PT. Multistrada). Komisaris Utama Pusam, Harbiansyah Hanafiah menerangkan, pihaknya bersedia mengubah nama dan bermarkas di Bali sekaligus menyerahkan kepemilikan Pusam, karena di Pulau Dewata itu belum ada tim sepak bola profesional yang berlaga di Liga 1. Menurut Harbiansyah, langkah mengubah nama dan bekerjasama dengan PT. Multistrada itu

untuk menyelamatkan Pusam dari kebangkrutan karena kurangnya dana baik dari sponsor maupun pendapatan tiket.

6. Hakikat Liga 1 Indonesia

Ide dari pelaksanaan sistem liga ini telah dikemukakan sejak tahun 2007 sebagai upaya mewujudkan profesionalisme dalam persepak-bolaan nasional. Alasan lainnya adalah karena format liga Indonesia pada tahun 2007 yang kurang adil, berlangsung secara sistem setengah kompetisi. Sistem ini menyebabkan tingginya tingkat ketegangan pertandingan dan sangat berpotensi memicu kerusuhan. Alasan terakhir adalah karena terlalu banyak tim peserta (36 tim).

Liga Super Indonesia pertama kali diselenggarakan pada tahun 2008. Kompetisi ini dilaksanakan untuk mengikuti persyaratan FIFA yang menyatakan bahwa liga teratas dari suatu negara harus diikuti oleh paling sedikit 18 klub dan setiap klub diharapkan merupakan klub profesional tanpa dibantu dana subsidi Pemerintah APBD.

Kompetisi ini dibentuk oleh PSSI pada tahun 2008 sebagai perwujudan kompetisi profesional sepakbola pertama di Indonesia. Sebanyak 32 klub telah berpartisipasi sejak musim perdananya pada tahun 2008 dan lima diantaranya pernah menjadi juara, yaitu Persipura Jayapura (2008-09, 2010-11, 2013), Arema FC (2009-10), Sriwijaya FC (2011-12), Persib Bandung (2014), Bhayangkara FC (2017) dan Persija (2018).

Tahun 2019 kompetisi sepak bola profesional tertinggi di Indonesia ini tetap bernama Liga 1 di bawah kepemimpinan ketua Pelaksana tugas PSSI yang baru, Iwan Budianto. Kompetisi liga 1 terdiri 18 tim (Arema, Bali United, Barito Putera, Bhayangkara, Borneo, Kalteng Putra, Madura United, Persebaya, Persela, Perseru

Badak Lampung, Persib, Persija, Persipura, PS TIRA, PSM, PSIS, PSS, Semen Padang) bersaing untuk menjadi juara dengan sistem kompetisi promosi dan degradasi,

PT Liga Indonesia Baru adalah operator resmi Liga 1 dengan masing-masing 18 klub peserta sebagai pemegang saham utamanya. Liga berlangsung dalam satu tahun (kalender) penuh sejak Mei sampai dengan Desember. Total 34 pertandingan untuk setiap peserta liga yang dimainkan secara kandang dan tandang (*home and away*).

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan mempersiapkan penelitian ini peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Ahmad Sudrajad (2016) yang berjudul “Tingkat Kemampuan Ketepatan *Passing* Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul 2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul tahun 2016 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,70% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 33,33% (9 siswa), kategori “sedang” sebesar 29,63% (8 siswa), kategori “baik” sebesar 29,63% (8 siswa), dan kategori “sangat baik” sebesar 3,70% (1 siswa).
1. Penelitian Almas Sulaiman Rizqoni (2014) yang berjudul “Ketepatan *Passing* Melambung pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka”. Penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif dengan metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka yang berjumlah 30 siswa putra. Instrumen yang digunakan, yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan. Instrumen tes *passing* Bobby Charlton memiliki reliabilitas 0,833. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan *passing* melambung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Merawang Kab. Bangka berada pada kategori “sangat baik” sebesar 10,0 % (3 anak), “baik” sebesar 20,0% (6 anak), sedang sebesar 36,7 % (11 anak), “kurang” sebesar 30,0% (9 anak) dan kategori “sangat kurang” sebesar 3,3 % (1 anak). Dapat disimpulkan bahwa ketepatan *passing* melambung pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Kec. Merawang Kab. Bangka berada pada kategori sedang Penelitian Dharmawan Effendy (2015) yang berjudul “Pengaruh metode latihan small-sided games terhadap ketepatan umpan pada pemain klub Melati Muda Bantul”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik umpan atau *passing* yang diadaptasi dari tes potensi sepakbola David Lee, dengan validitas sebesar 0,963 dan reliabilitas 0,900. Analisis data menggunakan uji t. Hasil ujit memperoleh nilai thitung > ttabel ($6,430 > 2,09$) pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode latihan Small-sided game terhadap ketepatan umpan pada pemain klub sepakbola Melati Muda Bantul. Apabila dilihat dari angka

mean difference sebesar 2,100, hal ini menunjukkan bahwa latihan small-sided games memberikan perubahan terhadap ketepatan umpan yakni lebih banyak 2,650 dibandingkan sebelum diberikan latihan dengan besarnya peningkatan 30,45 %.

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan. Bagi tim yang lebih banyak memasukkan bola akan keluar menjadi pemenang. Untuk dapat memenangkan pertandingan pemain harus memiliki teknik, taktik, dan kerja sama yang baik. Dalam permainan sepakbola, ketiga unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Teknik akan mendukung permainan individu yang baik. Sedangkan taktik dan kerjasama akan menyolidkan tim, baik bertahan maupun menyerang. Penguasaan teknik dasar yang baik mampu meningkatkan penampilan pemain pada saat latihan maupun saat bertanding. Pemberian latihan teknik dasar sangat penting bagi setiap pemain sepakbola dalam pengembangan taktik dalam permainan.

Memiliki teknik sepakbola yang baik adalah sebuah pondasi dasar pemain sepakbola, mengingat teknik begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *teknik* para pemainnya. Keterampilan *passing*, *shooting*, *dribbling*, *heading*, *tackling*, *intercept* dan *clearance* membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain dalam sebuah tim ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah dan waktu pemain untuk mengambil sebuah keputusan merupakan bagian penting dari sebuah aksi yang berhasil. Kemampuan

ketepatan adalah dalam melakukan gerak/aksi ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien. Dengan memiliki kemampuan teknik sepakbola yang baik maka seorang atlet dapat mengembangkan pola permainan dengan baik dan menguntungkan tim untuk mencetak gol.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa data kualitatif yang akurat. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 243), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah performa teknik sepakbola pemain bali united. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menguasai teknik *passing, shooting, dribbling, heading & tackling* dalam bermain sepakbola yang diukur dengan hasil dokumentasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi adalah semua Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019 sejumlah 28 atlet, adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nama-Nama Pemain Bali United di Liga 1 2019

No	Posisi	Nama
1	Kipper	Wawan Hendrawan
2	Kipper	Samuel Reimas
3	Belakang	I Made Andhika
4	Belakang	Leonard Tupamahu
5	Belakang	Ricky Fajrin
6	Belakang	Willian Pacheco
7	Belakang	Gunawan Dwi Cahyo
8	Belakang	Haudi Abdillah
9	Belakang	M. Orah
10	Belakang	Dias Angga
11	Belakang	Anan Lestaluhu
12	Belakang	Dallen Doke
13	Tengah	Brwa Nouri
14	Tengah	Fadil Sausu
15	Tengah	Paulo Sergio
16	Tengah	Taufiq
17	Tengah	Fahmi Al Ayyubi
18	Tengah	I Kadek Agung
19	Tengah	Ahmad Agung

20	Tengah	Arapenta Poerba
21	Tengah	M. Rian Firmansyah
22	Depan	Ilija Spasojevic
23	Depan	Irfan Bachdim
24	Depan	Stefano Lilipaly
25	Depan	Yabes Roni
26	Depan	Miftahul Hamdi
27	Depan	Melvin Platje
28	Depan	Aldino

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019 yang berjumlah 28 orang, dengan demikian penelitian ini adalah penelitian populasi, seperti ditegaskan Sugiyono (2007:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Menurut Sugiyono (2015: 309), dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik

pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah melalui dokumentasi berupa video.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi Menurut Sugiono (2008:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh data Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data akurasi *passing*, *shooting*, *dribbling*, *heading & tackling* Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019 melalui pengamatan video. Peneliti diawali dengan mengamati video pertandingan, kemudian data diinput didalam *computer* oleh 4 orang, kemudian dipersentasekan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Dengan menghitung jumlah teknik *passing*, *shooting*, *dribbling*, *heading & tackling* pada pemain Bali United di pertandingan liga 1 tahun 2019.

Berikut analisis datanya:

1. Mencari rata-rata (mean)

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me : rata-rata

$\sum Xi$: Jumlah setiap data

n : Jumlah data

(Sugiyono, 2008 : 43)

2. Prosentase

$$\text{Prosentase } X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Jumlah aksi yg dilakukan dengan benar

N : Jumlah total aksi yang dilakukan

(Maksum, 2012 : 8)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemain bali united di liga 1 Indonesia tahun 2019 sejumlah 28 pemain. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 - 16 April 2020 . Hasil Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United Di Liga 1 Tahun 2019 sebagai berikut:

1. Performa Teknik Pemain Bali Unted di Liga 1 Tahun 2019

a. Teknik *Passing*

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat performa *passing* pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019, didapat nilai minimal = 8.00 nilai maksimal = 1327.00, rata-rata (*mean*) = 334.7500, simpang baku (*std deviation*) = 316.94089. Secara lengkap hasilnya pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Statistik *Passing*

Statistik	Performa Teknik <i>Passing</i> Pemain Bali Unted di Liga 1 Tahun 2019
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	334.7500
<i>Median</i>	285.5000
<i>Mode</i>	8.00
<i>Std. Deviation</i>	316.94089
<i>Minimum</i>	8.00
<i>Maximum</i>	1327.00

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan pada halaman lampiran, maka dapat disusun dalam sebuah tabel dari hasil masing-masing pertandingan sebagai berikut:

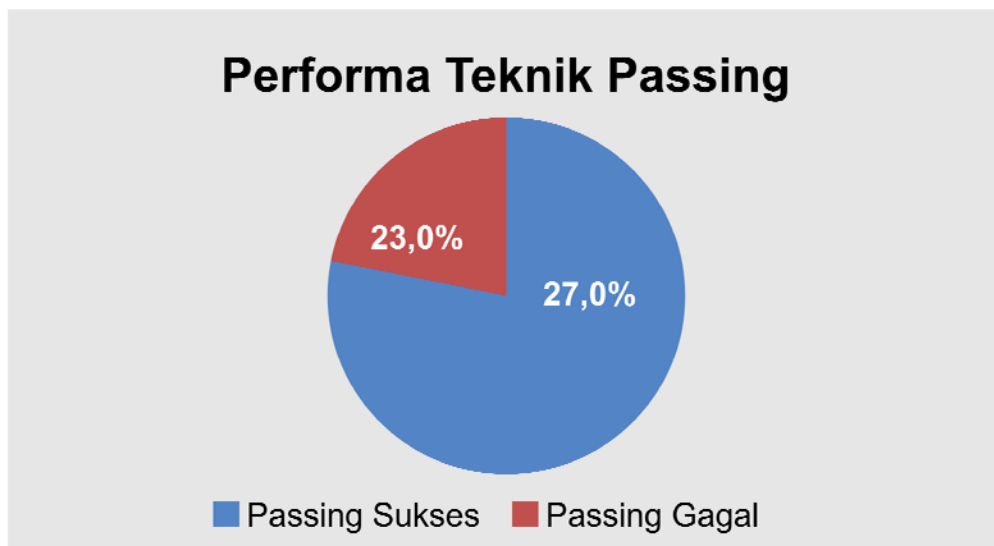
Tabel 3. Performa Teknik *Passing*

No	Tanggal	Pertandingan			Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	16-05-2019	Bali United	vs	Persebaya	226	73	299	75.6 %	24.4 %
2	21-05-2019	Bali United	vs	Bhayangkara Fc	321	107	428	75.0 %	25.0 %
3	31-05-2019	Bali United	vs	Persija	183	88	271	67.5 %	32.5 %
4	22-06-2019	Bali United	vs	PSIS	297	76	373	79.6 %	20.4 %
5	26-06-2019	Kalteng Putra	vs	Bali United	270	84	354	76.3 %	23.7 %
6	30-06-2019	Badak Lampung	vs	Bali United	374	78	452	82.7 %	17.3 %
7	14-07-2019	Ps Barito Putera	vs	Bali United	264	77	341	77.4 %	22.6 %
8	18-07-2019	Persela	vs	Bali United	300	97	397	75.6 %	24.4 %
9	22-07-2019	Bali United	vs	PSS Sleman	309	81	390	79.2 %	20.8 %
10	26-07-2019	Persib	vs	Bali United	143	85	228	62.7 %	37.3 %
11	01-08-2019	Bali United	vs	PSM	189	89	278	68.0 %	32.0 %
12	09-08-2019	Bali United	vs	Semen Padang	315	78	393	80.2 %	19.8 %
13	15-08-2019	Tira Persikabo	vs	Bali United	250	78	328	76.2 %	23.8 %
14	20-08-2019	Madura United	vs	Bali United	271	73	344	78.8 %	21.2 %
15	24-08-2019	Bali United	vs	Arema Fc	308	82	390	79.0 %	21.0 %
16	28-08-2019	Bali United	vs	Borneo Fc	294	91	385	76.4 %	23.6 %
17	13-09-2019	Bhayangkara Fc	vs	Bali United	326	96	422	77.3 %	22.7 %
18	19-09-2019	Persija	vs	Bali United	312	97	409	76.3 %	23.7 %
19	24-09-2019	Persebya	vs	Bali United	248	59	307	80.8 %	19.2 %
20	29-09-2019	Bali United	vs	Kalteng Putra	348	79	427	81.5 %	18.5 %
21	18-10-2019	Borneo Fc	vs	Bali United	269	74	343	78.4 %	21.6 %
22	22-10-2019	Bali United	vs	Badak Lampung	343	65	408	84.1 %	15.9 %
23	27-10-2019	Bali United	vs	Ps Barito Putera	268	73	341	78.6 %	21.4 %
24	31-10-2019	Bali United	vs	Persela	312	84	396	78.8 %	21.2 %
25	06-11-2019	PSS	vs	Bali United	266	93	359	74.1 %	25.9 %
26	11-11-2019	Persipura	vs	Bali United	169	70	239	70.7 %	29.3 %
27	15-11-2019	PSIS	vs	Bali United	313	92	405	77.3 %	22.7 %
28	23-11-2019	PSM	vs	Bali United	304	96	400	76.0 %	24.0 %
29	28-11-2019	Bali United	vs	Persib	279	66	345	80.9 %	19.1 %
30	02-12-2019	Semen padang	vs	Bali United	307	89	396	77.5 %	22.5 %
31	08-12-2019	Bali United	vs	Persipura	237	77	314	75.5 %	24.5 %

32	12-12-2019	Bali United	vs	Tira Persikabo	239	76	315	75.9 %	24.1 %
33	16-12-2019	Arema Fc	vs	Bali United	246	93	339	72.6 %	27.4 %
34	22-12-2019	Bali United	vs	Madura United	273	83	356	76.7 %	23.3 %
Total					9373	2799	12172	77.0 %	23.0 %

Dari tabel 3 di atas dapat diuraikan hasil perhitungan performa teknik *passing* yang dilakukan pada 34 pertandingan yaitu total *passing* sebanyak 12172 kali dengan uraian *passing* benar sebanyak 9373 kali (77,0 %) dan *passing* salah sebanyak 2799 kali (23,0 %). Rata-rata *passing* yang dilakukan pada tiap pertandingan sebanyak 358 kali dengan uraian *passing* benar sebanyak 275,7 kali dan *passing* salah sebanyak 82,3 kali.

Hasil perhitungan performa teknik *passing* pada 34 pertandingan Liga 1 tahun 2019 secara keseluruhan dapat digambarkan pada diagram berikut ini



Gambar 2. Diagram Teknik *Passing*

Dari gambar diagram di atas dapat dikatakan bahwa performa teknik *passing* pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 sebesar (77,0 %) dilakukan dengan

benar dan kesalahan dilakukan sebesar (23,0 %). Jadi dapat dikatakan bahwa karakteristik teknik *passing* yang dilakukan pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 lebih banyak dilakukan dengan benar.

b. Teknik Shooting

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat performa *passing* pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019, didapat nilai minimal = 0 nilai maksimal = 34.00, rata-rata (*mean*) = 5.4643, simpang baku (*std deviation*) = 9.28353. Secara lengkap hasilnya pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskriptif Statistik *Shooting*

Statistik	Performa Teknik <i>Shooting</i> Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	5.4643
<i>Median</i>	1.5000
<i>Mode</i>	0
<i>Std. Deviation</i>	9.28353
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	34.00

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan pada halaman lampiran, maka dapat disusun dalam sebuah tabel dari hasil masing-masing pertandingan sebagai berikut:

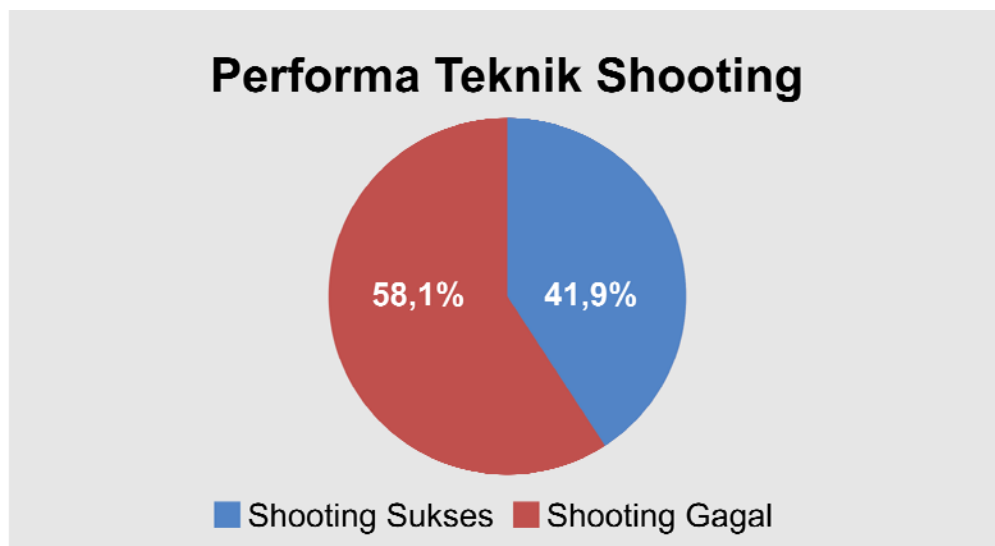
Tabel 5. Performa Teknik *Shooting*

No	Tanggal	Pertandingan			Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	16-05-2019	Bali United	vs	Persebaya	5	7	12	41.7 %	58.3 %
2	21-05-2019	Bali United	vs	Bhayangkara Fc	4	6	10	40.0 %	60.0 %
3	31-05-2019	Bali United	vs	Persija	4	11	15	26.7 %	73.3 %
4	22-06-2019	Bali United	vs	PSIS	9	7	16	56.3 %	43.8 %

5	26-06-2019	Kalteng Putra	vs	Bali United	4	6	10	40.0 %	60.0 %
6	30-06-2019	Badak Lampung	vs	Bali United	7	9	16	43.8 %	56.3 %
7	14-07-2019	Ps Barito Putera	vs	Bali United	2	4	6	33.3 %	66.7 %
8	18-07-2019	Persela	vs	Bali United	2	6	8	25.0 %	75.0 %
9	22-07-2019	Bali United	vs	PSS Sleman	8	4	12	66.7 %	33.3 %
10	26-07-2019	Persib	vs	Bali United	4	6	10	40.0 %	60.0 %
11	01-08-2019	Bali United	vs	PSM	3	13	16	18.8 %	81.3 %
12	09-08-2019	Bali United	vs	Semen Padang	6	7	13	46.2 %	53.8 %
13	15-08-2019	Tira Persikabo	vs	Bali United	6	10	16	37.5 %	62.5 %
14	20-08-2019	Madura United	vs	Bali United	4	5	9	44.4 %	55.6 %
15	24-08-2019	Bali United	vs	Arema Fc	6	9	15	40.0 %	60.0 %
16	28-08-2019	Bali United	vs	Borneo Fc	8	5	13	61.5 %	38.5 %
17	13-09-2019	Bhayangkara Fc	vs	Bali United	1	8	9	11.1 %	88.9 %
18	19-09-2019	Persija	vs	Bali United	8	5	13	61.5 %	38.5 %
19	24-09-2019	Persebya	vs	Bali United	1	7	8	12.5 %	87.5 %
20	29-09-2019	Bali United	vs	Kalteng Putra	5	9	14	35.7 %	64.3 %
21	18-10-2019	Borneo Fc	vs	Bali United	3	8	11	27.3 %	72.7 %
22	22-10-2019	Bali United	vs	Badak Lampung	7	6	13	53.8 %	46.2 %
23	27-10-2019	Bali United	vs	Ps Barito Putera	7	5	12	58.3 %	41.7 %
24	31-10-2019	Bali United	vs	Persela	2	8	10	20.0 %	80.0 %
25	06-11-2019	PSS	vs	Bali United	2	3	5	40.0 %	60.0 %
26	11-11-2019	Persipura	vs	Bali United	4	4	8	50.0 %	50.0 %
27	15-11-2019	PSIS	vs	Bali United	0	6	6	0.0 %	100.0 %
28	23-11-2019	PSM	vs	Bali United	8	6	14	57.1 %	42.9 %
29	28-11-2019	Bali United	vs	Persib	6	9	15	40.0 %	60.0 %
30	02-12-2019	Semen padang	vs	Bali United	5	4	9	55.6 %	44.4 %
31	08-12-2019	Bali United	vs	Persipura	4	5	9	44.4 %	55.6 %
32	12-12-2019	Bali United	vs	Tira Persikabo	4	1	5	80.0 %	20.0 %
33	16-12-2019	Arema Fc	vs	Bali United	4	1	5	80.0 %	20.0 %
34	22-12-2019	Bali United	vs	Madura United	0	2	2	0.0 %	100.0 %
Total					153	212	365	41.9 %	58.1 %

Dari tabel 5 di atas dapat diuraikan hasil perhitungan performa teknik *shooting* yang dilakukan pada 34 pertandingan yaitu total *shooting* sebanyak 365 kali dengan uraian *shooting* benar sebanyak 153 kali (41,9 %) dan *shooting* salah sebanyak 212 kali (58,1 %). Rata-rata *shooting* yang dilakukan pada tiap pertandingan sebanyak 10,7 kali dengan uraian *shooting* benar sebanyak 4,5 kali dan *shooting* salah sebanyak 6,2 kali.

Hasil perhitungan performa teknik *shooting* pada 34 pertandingan Liga 1 tahun 2019 secara keseluruhan dapat digambarkan pada diagram berikut ini



Gambar 3. Diagram Teknik *Shooting*

Dari gambar diagram di atas dapat dikatakan bahwa performa teknik *shooting* pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 sebesar (41,9 %) dilakukan dengan benar dan kesalahan dilakukan sebesar (58,1 %). Jadi dapat dikatakan bahwa karakteristik teknik *shooting* yang dilakukan pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 lebih banyak dilakukan dengan tidak tepat sasaran.

c. Teknik *Dribling*

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat performa *passing* pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019, didapat nilai minimal = 0 nilai maksimal = 19.00, rata-rata (*mean*) = 2.7500, simpang baku (*std deviation*) = 4.52667. Secara lengkap hasilnya pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik *Dribling*

Statistik	Performa Teknik <i>Dribling</i> Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	2.7500
<i>Median</i>	1.0000
<i>Mode</i>	0
<i>Std. Deviation</i>	4.52667
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	19.00

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan pada halaman lampiran, maka dapat disusun dalam sebuah tabel dari hasil masing-masing pertandingan sebagai berikut:

Tabel 7. Performa Teknik *Dribling*

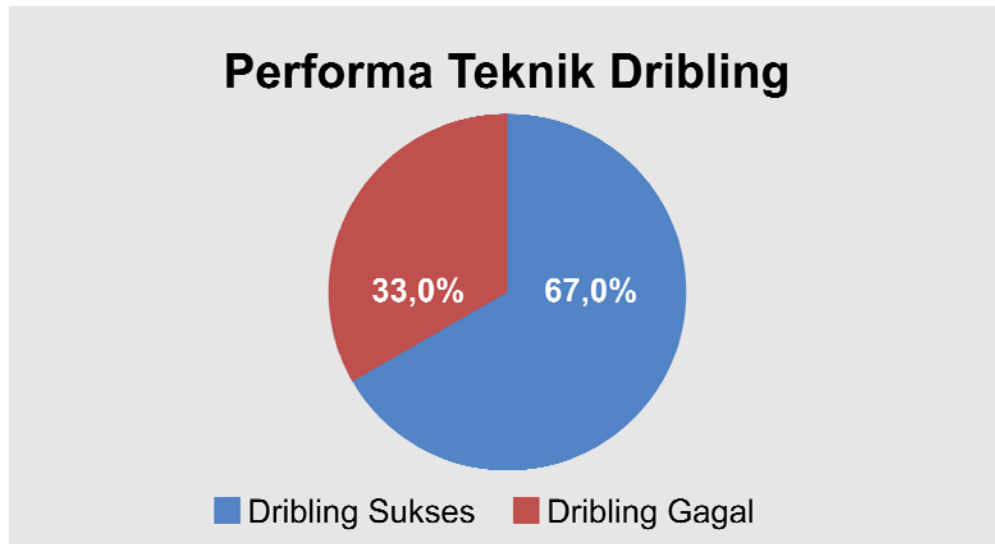
No	Tanggal	Pertandingan			Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	16-05-2019	Bali United	vs	Persebaya	3	1	4	75.0 %	25.0 %
2	21-05-2019	Bali United	vs	Bhayangkara Fc	2	0	2	100.0 %	0.0 %
3	31-05-2019	Bali United	vs	Persija	4	2	6	66.7 %	33.3 %
4	22-06-2019	Bali United	vs	PSIS	4	1	5	80.0 %	20.0 %
5	26-06-2019	Kalteng Putra	vs	Bali United	0	1	1	0.0 %	100.0 %
6	30-06-2019	Badak Lampung	vs	Bali United	3	2	5	60.0 %	40.0 %
7	14-07-2019	Ps Barito Putera	vs	Bali United	0	1	1	0.0 %	100.0 %
8	18-07-2019	Persela	vs	Bali United	3	2	5	60.0 %	40.0 %

9	22-07-2019	Bali United	vs	PSS Sleman	3	4	7	42.9 %	57.1 %
10	26-07-2019	Persib	vs	Bali United	1	3	4	25.0 %	75.0 %
11	01-08-2019	Bali United	vs	PSM	2	0	2	100.0 %	0.0 %
12	09-08-2019	Bali United	vs	Semen Padang	5	0	5	100.0 %	0.0 %
13	15-08-2019	Tira Persikabo	vs	Bali United	4	0	4	100.0 %	0.0 %
14	20-08-2019	Madura United	vs	Bali United	1	0	1	100.0 %	0.0 %
15	24-08-2019	Bali United	vs	Arema Fc	0	3	3	0.0 %	100.0 %
16	28-08-2019	Bali United	vs	Borneo Fc	0	0	0	0.0 %	0.0 %
17	13-09-2019	Bhayangkara Fc	vs	Bali United	3	1	4	75.0 %	25.0 %
18	19-09-2019	Persija	vs	Bali United	3	1	4	75.0 %	25.0 %
19	24-09-2019	Persebya	vs	Bali United	3	1	4	75.0 %	25.0 %
20	29-09-2019	Bali United	vs	Kalteng Putra	5	0	5	100.0 %	0.0 %
21	18-10-2019	Borneo Fc	vs	Bali United	0	1	1	0.0 %	100.0 %
22	22-10-2019	Bali United	vs	Badak Lampung	3	0	3	100.0 %	0.0 %
23	27-10-2019	Bali United	vs	Ps Barito Putera	0	1	1	0.0 %	100.0 %
24	31-10-2019	Bali United	vs	Persela	0	2	2	0.0 %	100.0 %
25	06-11-2019	PSS	vs	Bali United	3	3	6	50.0 %	50.0 %
26	11-11-2019	Persipura	vs	Bali United	3	1	4	75.0 %	25.0 %
27	15-11-2019	PSIS	vs	Bali United	0	0	0	0.0 %	0.0 %
28	23-11-2019	PSM	vs	Bali United	2	0	2	100.0 %	0.0 %
29	28-11-2019	Bali United	vs	Persib	4	1	5	80.0 %	20.0 %
30	02-12-2019	Semen padang	vs	Bali United	2	1	3	66.7 %	33.3 %
31	08-12-2019	Bali United	vs	Persipura	1	1	2	50.0 %	50.0 %
32	12-12-2019	Bali United	vs	Tira Persikabo	3	3	6	50.0 %	50.0 %
33	16-12-2019	Arema Fc	vs	Bali United	1	0	1	100.0 %	0.0 %
34	22-12-2019	Bali United	vs	Madura United	6	1	7	85.7 %	14.3 %
Total					77	38	115	67.0 %	33.0 %

Dari tabel 7 di atas dapat diuraikan hasil perhitungan performa teknik *dribling* yang dilakukan pada 34 pertandingan yaitu total *dribling* sebanyak 115 kali dengan uraian *dribling* benar sebanyak 77 kali (67,0 %) dan *dribling* salah sebanyak 38 kali (33,0 %). Rata-rata *dribling* yang dilakukan pada tiap

pertandingan sebanyak 2,3 kali dengan uraian *dribling* benar sebanyak 2,3 kali dan *dribling* salah sebanyak 1,1 kali.

Hasil perhitungan performa teknik *dribling* pada 34 pertandingan Liga 1 tahun 2019 secara keseluruhan dapat digambarkan pada diagram berikut ini



Gambar 4. Diagram Teknik *Dribling*

Dari gambar diagram di atas dapat dikatakan bahwa performa teknik *dribling*. pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 sebesar (67,0 %) dilakukan dengan benar dan kesalahan dilakukan sebesar (33,0 %). Jadi dapat dikatakan bahwa karakteristik teknik *dribling* yang dilakukan pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 lebih banyak dilakukan dengan benar.

d. Teknik *Heading*

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat performa *passing* pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019, didapat nilai minimal = 0 nilai maksimal = 18.00, rata-rata (*mean*) = 3.2857, simpang baku (*std deviation*) = 4.63367. Secara lengkap hasilnya pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik *Heading*

Statistik	Performa Teknik <i>Heading</i> Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	3.2857
<i>Median</i>	1.0000
<i>Mode</i>	1.00
<i>Std. Deviation</i>	4.63367
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	18.00

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan pada halaman lampiran, maka dapat disusun dalam sebuah tabel dari hasil masing-masing pertandingan sebagai berikut:

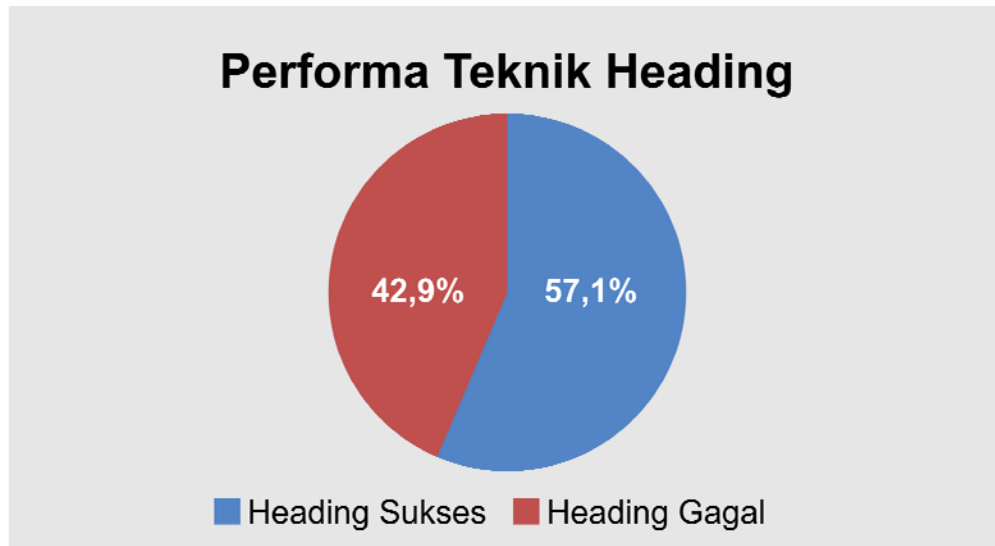
Tabel 9. Performa Teknik *Heading*

No	Tanggal	Pertandingan			Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	16-05-2019	Bali United	vs	Persebaya	2	2	4	50.0 %	50.0 %
2	21-05-2019	Bali United	vs	Bhayangkara Fc	0	1	1	0.0 %	100.0 %
3	31-05-2019	Bali United	vs	Persija	9	3	12	75.0 %	25.0 %
4	22-06-2019	Bali United	vs	PSIS	7	0	7	100.0 %	0.0 %
5	26-06-2019	Kalteng Putra	vs	Bali United	3	1	4	75.0 %	25.0 %
6	30-06-2019	Badak Lampung	vs	Bali United	1	0	1	100.0 %	0.0 %
7	14-07-2019	Ps Barito Putera	vs	Bali United	1	4	5	20.0 %	80.0 %
8	18-07-2019	Persela	vs	Bali United	7	3	10	70.0 %	30.0 %
9	22-07-2019	Bali United	vs	PSS Sleman	2	1	3	66.7 %	33.3 %
10	26-07-2019	Persib	vs	Bali United	4	3	7	57.1 %	42.9 %
11	01-08-2019	Bali United	vs	PSM	4	1	5	80.0 %	20.0 %
12	09-08-2019	Bali United	vs	Semen Padang	4	0	4	100.0 %	0.0 %
13	15-08-2019	Tira Persikabo	vs	Bali United	1	6	7	14.3 %	85.7 %
14	20-08-2019	Madura United	vs	Bali United	4	2	6	66.7 %	33.3 %
15	24-08-2019	Bali United	vs	Arema Fc	4	3	7	57.1 %	42.9 %

16	28-08-2019	Bali United	vs	Borneo Fc	2	4	6	33.3 %	66.7 %
17	13-09-2019	Bhayangkara Fc	vs	Bali United	3	2	5	60.0 %	40.0 %
18	19-09-2019	Persija	vs	Bali United	2	5	7	28.6 %	71.4 %
19	24-09-2019	Persebya	vs	Bali United	0	1	1	0.0 %	100.0 %
20	29-09-2019	Bali United	vs	Kalteng Putra	3	1	4	75.0 %	25.0 %
21	18-10-2019	Borneo Fc	vs	Bali United	2	6	8	25.0 %	75.0 %
22	22-10-2019	Bali United	vs	Badak Lampung	0	1	1	0.0 %	100.0 %
23	27-10-2019	Bali United	vs	Ps Barito Putera	3	3	6	50.0 %	50.0 %
24	31-10-2019	Bali United	vs	Persela	2	2	4	50.0 %	50.0 %
25	06-11-2019	PSS	vs	Bali United	4	1	5	80.0 %	20.0 %
26	11-11-2019	Persipura	vs	Bali United	5	0	5	100.0 %	0.0 %
27	15-11-2019	PSIS	vs	Bali United	4	7	11	36.4 %	63.6 %
28	23-11-2019	PSM	vs	Bali United	0	1	1	0.0 %	100.0 %
29	28-11-2019	Bali United	vs	Persib	2	2	4	50.0 %	50.0 %
30	02-12-2019	Semen padang	vs	Bali United	4	0	4	100.0 %	0.0 %
31	08-12-2019	Bali United	vs	Persipura	1	1	2	50.0 %	50.0 %
32	12-12-2019	Bali United	vs	Tira Persikabo	1	1	2	50.0 %	50.0 %
33	16-12-2019	Arema Fc	vs	Bali United	1	0	1	100.0 %	0.0 %
34	22-12-2019	Bali United	vs	Madura United	0	1	1	0.0 %	100.0 %
Total					92	69	161	57.1 %	42.9 %

Dari tabel 9 di atas dapat diuraikan hasil perhitungan performa teknik *heading* yang dilakukan pada 34 pertandingan yaitu total *heading* sebanyak 161 kali dengan uraian *heading* benar sebanyak 92 kali (57,1 %) dan *heading* salah sebanyak 69 kali (42,9 %). Rata-rata *heading* yang dilakukan pada tiap pertandingan sebanyak 4,7 kali dengan uraian *heading* benar sebanyak 2,7 kali dan *heading* salah sebanyak 2,0 kali.

Hasil perhitungan performa teknik *heading* pada 34 pertandingan Liga 1 tahun 2019 secara keseluruhan dapat digambarkan pada diagram berikut ini



Gambar 5. Diagram Teknik *Heading*

Dari gambar diagram di atas dapat dikatakan bahwa performa teknik *heading*. pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 sebesar (57,1 %) dilakukan dengan benar dan kesalahan dilakukan sebesar (42,9 %). Jadi dapat dikatakan bahwa karakteristik teknik *heading* yang dilakukan pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 lebih banyak dilakukan dengan benar.

e. Teknik *Tackling*

Hasil analisis statistik deskriptif tingkat performa *passing* pemain Bali United di Liga 1 tahun 2019, didapat nilai minimal = 0 nilai maksimal = 33.00, rata-rata (*mean*) = 11.3214, simpang baku (*std deviation*) = 9.60730. Secara lengkap hasilnya pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik *Tackling*

Statistik	Performa Teknik <i>Tackling</i> Pemain Bali Unted di Liga 1 Tahun 2019
<i>N</i>	28
<i>Mean</i>	11.3214

<i>Median</i>	9.5000
<i>Mode</i>	0
<i>Std. Deviation</i>	9.60730
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	33.00

Sesuai dengan hasil perhitungan yang dilakukan pada halaman lampiran, maka dapat disusun dalam sebuah tabel dari hasil masing-masing pertandingan sebagai berikut:

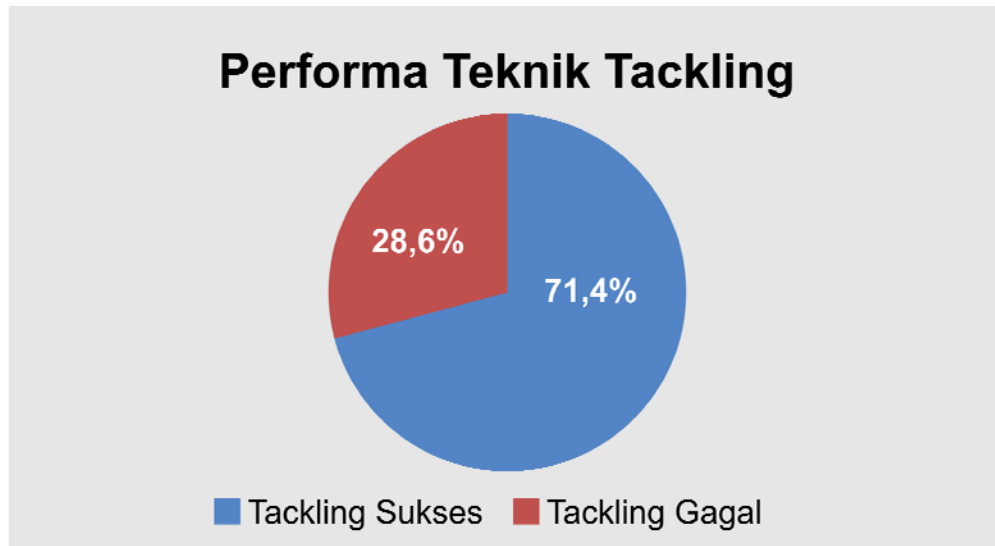
Tabel 11. Performa Teknik *Tackling*

No	Tanggal	Pertandingan			Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	16-05-2019	Bali United	vs	Persebaya	9	5	14	64.3 %	35.7 %
2	21-05-2019	Bali United	vs	Bhayangkara Fc	8	3	11	72.7 %	27.3 %
3	31-05-2019	Bali United	vs	Persija	11	0	11	100.0 %	0.0 %
4	22-06-2019	Bali United	vs	PSIS	18	6	24	75.0 %	25.0 %
5	26-06-2019	Kalteng Putra	vs	Bali United	7	4	11	63.6 %	36.4 %
6	30-06-2019	Badak Lampung	vs	Bali United	6	2	8	75.0 %	25.0 %
7	14-07-2019	Ps Barito Putera	vs	Bali United	9	4	13	69.2 %	30.8 %
8	18-07-2019	Persela	vs	Bali United	14	5	19	73.7 %	26.3 %
9	22-07-2019	Bali United	vs	PSS Sleman	8	1	9	88.9 %	11.1 %
10	26-07-2019	Persib	vs	Bali United	6	5	11	54.5 %	45.5 %
11	01-08-2019	Bali United	vs	PSM	7	4	11	63.6 %	36.4 %
12	09-08-2019	Bali United	vs	Semen Padang	15	1	16	93.8 %	6.3 %
13	15-08-2019	Tira Persikabo	vs	Bali United	12	10	22	54.5 %	45.5 %
14	20-08-2019	Madura United	vs	Bali United	7	2	9	77.8 %	22.2 %
15	24-08-2019	Bali United	vs	Arema Fc	11	4	15	73.3 %	26.7 %
16	28-08-2019	Bali United	vs	Borneo Fc	11	4	15	73.3 %	26.7 %
17	13-09-2019	Bhayangkara Fc	vs	Bali United	7	5	12	58.3 %	41.7 %
18	19-09-2019	Persija	vs	Bali United	11	2	13	84.6 %	15.4 %
19	24-09-2019	Persebya	vs	Bali United	10	4	14	71.4 %	28.6 %
20	29-09-2019	Bali United	vs	Kalteng Putra	9	5	14	64.3 %	35.7 %
21	18-10-2019	Borneo Fc	vs	Bali United	6	6	12	50.0 %	50.0 %

22	22-10-2019	Bali United	vs	Badak Lampung	14	1	15	93.3 %	6.7 %
23	27-10-2019	Bali United	vs	Ps Barito Putera	11	6	17	64.7 %	35.3 %
24	31-10-2019	Bali United	vs	Persela	10	3	13	76.9 %	23.1 %
25	06-11-2019	PSS	vs	Bali United	4	4	8	50.0 %	50.0 %
26	11-11-2019	Persipura	vs	Bali United	7	2	9	77.8 %	22.2 %
27	15-11-2019	PSIS	vs	Bali United	8	3	11	72.7 %	27.3 %
28	23-11-2019	PSM	vs	Bali United	15	2	17	88.2 %	11.8 %
29	28-11-2019	Bali United	vs	Persib	3	1	4	75.0 %	25.0 %
30	02-12-2019	Semen padang	vs	Bali United	4	6	10	40.0 %	60.0 %
31	08-12-2019	Bali United	vs	Persipura	7	1	8	87.5 %	12.5 %
32	12-12-2019	Bali United	vs	Tira Persikabo	9	4	13	69.2 %	30.8 %
33	16-12-2019	Arema Fc	vs	Bali United	16	3	19	84.2 %	15.8 %
34	22-12-2019	Bali United	vs	Madura United	7	9	16	43.8 %	56.3 %
Total					317	127	444	71.4 %	28.6 %

Dari tabel 11 di atas dapat diuraikan hasil perhitungan performa teknik *tackling* yang dilakukan pada 34 pertandingan yaitu total *tackling* sebanyak 444 kali dengan uraian *tackling* benar sebanyak 317 kali (71.4 %) dan *tackling* salah sebanyak 127 kali (28.6%). Rata-rata *tackling* yang dilakukan pada tiap pertandingan sebanyak 13,0 kali dengan uraian *tackling* benar sebanyak 9,3 kali dan *tackling* salah sebanyak 3,7 kali.

Hasil perhitungan performa teknik *tackling* pada 34 pertandingan Liga 1 tahun 2019 secara keseluruhan dapat digambarkan pada diagram berikut ini



Gambar 6. Diagram Teknik *Tackling*

Dari gambar diagram di atas dapat dikatakan bahwa performa teknik *tackling*. pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 sebesar (28,6 %) dilakukan dengan benar dan kesalahan dilakukan sebesar (71,4 %). Jadi dapat dikatakan bahwa karakteristik teknik *tackling* yang dilakukan pada pertandingan Liga 1 tahun 2019 lebih banyak dilakukan dengan benar.

2. Hasil Skor dan Klasemen Akhir

a. Hasil Skor Pertandingan

Hasil skor pada masing-masing pertandingan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Hasil Skor Pertandingan

No	Tanggal	Pertandingan			Keterangan
1	16-05-2019	Bali United	2-1	Persebaya	Menang
2	21-05-2019	Bali United	1-0	Bhayangkara Fc	Menang
3	31-05-2019	Bali United	1-0	Persija	Menang
4	22-06-2019	Bali United	1-0	PSIS	Menang
5	26-06-2019	Kalteng Putra	2-2	Bali United	Seri
6	30-06-2019	Badak Lampung	0-3	Bali United	Menang

7	14-07-2019	Ps Barito Putera	1-0	Bali United	Kalah
8	18-07-2019	Persela	2-0	Bali United	Kalah
9	22-07-2019	Bali United	3-1	PSS Sleman	Menang
10	26-07-2019	Persib	0-2	Bali United	Menang
11	01-08-2019	Bali United	1-0	PSM	Menang
12	09-08-2019	Bali United	4-1	Semen Padang	Menang
13	15-08-2019	Tira Persikabo	1-2	Bali United	Menang
14	20-08-2019	Madura United	0-1	Bali United	Menang
15	24-08-2019	Bali United	2-1	Arema Fc	Menang
16	28-08-2019	Bali United	2-1	Borneo Fc	Menang
17	13-09-2019	Bhayangkara Fc	0-0	Bali United	Seri
18	19-09-2019	Persija	0-1	Bali United	Menang
19	24-09-2019	Persebya	1-1	Bali United	Seri
20	29-09-2019	Bali United	2-1	Kalteng Putra	Menang
21	18-10-2019	Borneo Fc	6-0	Bali United	Kalah
22	22-10-2019	Bali United	3-0	Badak Lampung	Menang
23	27-10-2019	Bali United	3-2	Ps Barito Putera	Menang
24	31-10-2019	Bali United	1-1	Persela	Seri
25	06-11-2019	PSS	0-0	Bali United	Seri
26	11-11-2019	Persipura	2-2	Bali United	Seri
27	15-11-2019	PSIS	1-0	Bali United	Kalah
28	23-11-2019	PSM	1-0	Bali United	Kalah
29	28-11-2019	Bali United	3-2	Persib	Menang
30	02-12-2019	Semen padang	0-2	Bali United	Menang
31	08-12-2019	Bali United	1-1	Persipura	Seri
32	12-12-2019	Bali United	0-1	Tira Persikabo	Kalah
33	16-12-2019	Arema Fc	3-2	Bali United	Kalah
34	22-12-2019	Bali United	0-2	Madura United	Kalah

b. Hasil Klasemen Akhir Liga 1 tahun 2019

Hasil skor pada masing-masing pertandingan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Susunan Klasemen Akhir Liga 1 Tahun 2019

No	Tim	Main	Menang	Imbang	Kalah	Gol	Point
1	Bali United	34	19	7	8	48-35	64
2	Persebaya	34	14	12	8	57-43	54
3	Persipura	34	14	11	9	47-38	53

4	Bhayangkara Fc	34	14	11	9	51-43	53
5	Madura United	34	15	8	11	55-44	53
6	Persib	34	13	12	9	49-39	51
7	Borneo Fc	34	12	15	7	55-42	51
8	PSS Sleman	34	12	12	10	45-42	48
9	Arema Fc	34	13	7	14	59-62	46
10	Persija	34	11	11	12	43-42	44
11	Persela	34	11	11	12	47-45	44
12	PSM	34	13	5	16	50-50	44
13	Ps Barito Putera	34	11	10	13	45-51	43
14	PSIS	34	12	7	15	36-41	43
15	Tira Persikabo	34	10	12	12	51-57	42
16	Badak Lampung	34	8	9	17	35-65	33
17	Semen Padang	34	7	11	16	32-45	32
18	Kalteng Putra	34	8	7	19	33-54	31

Hasil susunan klasemen akhir liga 1 tahun 2019 dari hasil pertandingan 34 diketahui bahwa tim Bali United meraih 19 kali kemenangan, 7 kali imbang dan 8 kali kalah, mencetak goal 48 kali dan kemasukan 35 kali dan memperoleh point 64 dari 34 pertandingan. Dengan demikian Bali United berada pada peringkat pertama dan berhak meraih gelar juara liga 1 tahun 2019.

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang performa teknik pemain sepakbola bali united di liga 1 tahun 2019 diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa performa teknik sepakbola pemain bali united di liga 1 tahun 2019 adalah banyak dilakukan dengan benar dengan pertimbangan tingkat performa *passing* benar sebanyak 9373 kali (77,0 %), performa teknik *shooting* adalah banyak dilakukan dengan salah sebanyak 212 kali (58,1 %), performa teknik *dribbling* adalah banyak dilakukan dengan benar sebanyak 77 kali (67,0 %), performa teknik *heading* adalah banyak dilakukan dengan benar sebanyak 92 kali

(57,1 %) dan performa teknik *tackling* adalah banyak dilakukan dengan benar sebanyak 317 kali (71.4 %).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa performa teknik pemain sepakbola bali united di liga 1 tahun 2019 memiliki kategori banyak dilakukan dengan benar. Akan tetapi, performa teknik pemain sepakbola bali united di liga 1 tahun 2019 masih harus ditingkatkan karena teknik *shooting* pemain bali united masih dalam kategori banyak dilakukan dengan salah, padahal untuk mencetak sebuah goal membutuhkan *shooting* yang akurat. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak factor antara lain yaitu jarak shooting yang terlalu jauh atau diluar kotak penalty, perkenaan pada kaki yang kurang tepat serta gangguan yang dilakukan lawan kepada pemain bali united. Selain itu, tingkat kategori yang masih kurang tersebut dapat disebabkan oleh belum maksimalnya proses latihan sehingga keterampilan yang dimiliki belum menunjukkan pada kategori yang baik. Permainan sepakbola memerlukan gerak dasar yang baik secara menyeluruh untuk dapat bermain dengan baik. Kombinasi *passing*, *dribbling*, *shooting*, *heading*, *tackling* sangatlah dibutuhkan untuk melakukan penyerangan dan pertahanan sehingga diperoleh hasil yang maksimal dalam penyelesaian akhir. Menurut Komarudin (2011: 21), “sepakbola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa penguasaan keterampilan gerak dasar bermain sepakbola sangatlah penting untuk meraih hasil bermain yang maksimal”. Hal ini dikarenakan sepakbola merupakan permainan yang kolektif sehingga keterampilan teknik akan membantu pemain bali united untuk berperan aktif dan baik dalam tim. Tingkat keterampilan yang baik maka tim

akan diuntungkan karena permainan akan berjalan dengan baik dan pemain tidak akan merugikan tim.

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola (Muhajir, 2004:22). Dengan tujuan permainan sepakbola tersebut maka pemain harus mampu memiliki faktor dasar yang mendukung untuk meraih hasil maksimal dalam menciptakan permainan yang baik dan mampu mencetak gol lebih banyak dari lawan serta menjaga pertahanan agar tidak kemasukan gol. Permainan sepakbola tidak cukup hanya didukung oleh keterampilan dasar saja tetapi harus didukung oleh fisik, strategi dan taktik bermain yang baik pula. Keterampilan bermain, fisik, strategi dan taktik bermain adalah unsur yang harus dikuasai oleh pemain dan tim agar mampu bermain dengan baik dengan menjalankan pola permainan yang terencana. Keterampilan teknik harus baik agar mampu mendukung strategi dan taktik bermain yang telah disusun dengan baik, sebaliknya keterampilan yang baik juga harus diimbangi oleh strategi dan taktik bermain yang baik pula. Dengan hal ini maka pemain akan mampu bermain dengan baik dan didukung oleh strategi dan taktik yang mudah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat performa pemain bali united di liga 1 tahun 2019 adalah banyak dilakukan dengan benar dengan rincian sebagai berikut:

1. Rata-rata pertandingan Sepakbola Liga 1 Indonesia tahun 2019 Tim Bali United aktivitas mengoper *passing* pada keseluruhan sebanyak 12172 kali dengan *passing* benar sebanyak 9373 kali (77.0 %) dan *passing* salah sebanyak 2799 kali (23.0 %). Jadi teknik *passing* yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan benar serta yang paling banyak melakukan *passing* adalah pemain tengah yaitu Brwa Nouri, Fadil Sausu & Willian Pacheco, pemain ini menjadi kunci di lini tengah bali united untuk membangun serangan.
2. Rata-rata aktivitas menendang bola (*shooting*) pada keseluruhan sebanyak 365 kali dengan uraian *shooting* benar sebanyak 153 kali (41.9 %) dan *shooting* salah sebanyak 212 kali (58.1 %). Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *shooting* yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan salah serta yang paling banyak melakukan *shooting* adalah pemain depan yaitu Melvin Platje, Ilia Spasojevic & Stefano Lilipaly, pemain ini menjadi kunci di lini depan bali united.
3. Rata-rata aktivitas menggiring bola (*dribling*) pada keseluruhan sebanyak 115 kali dengan uraian *dribling* benar sebanyak 77 kali (67.0 %) dan *dribling* salah sebanyak 38 kali (33.0 %). Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *dribling* yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan benar serta yang paling banyak

melakukan *dribbling* adalah merata mulai dari pemain depan tengah dan belakang yaitu Yabes roni, Paulo Sergio & Michael Orah.

4. Rata-rata aktivitas menyundul bola (*heading*) pada keseluruhan sebanyak 161 kali dengan uraian *heading* benar sebanyak 92 kali (57.1 %) dan *heading* salah sebanyak 69 kali (42.9%). Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *heading* yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan benar serta yang paling banyak melakukan *heading* adalah pemain belakang serta pemain depan yaitu Ilia Spasojevic, William Pacheco & Ricky Fajrin, pemain ini menjadi kunci di lini masing-masing Bali United dengan Spasojevic menjadi seorang targetman untuk bola bola atas, sedangkan di lini belakang William Pacheco menjadi kunci di lini belakang untuk menghalau bola bola atas.
5. Rata-rata aktivitas merebut bola (*tackling*) pada keseluruhan sebanyak 444 kali dengan uraian *tackling* benar sebanyak 317 kali (71.4 %) dan *tackling* salah sebanyak 127 kali (28.6%). Jadi dapat dikatakan bahwa teknik *tackling* yang dilakukan lebih banyak dilakukan dengan benar serta yang paling banyak melakukan *tackling* adalah pemain belakang yaitu Michael Orah, Imade Andhika & Dias Angga, ketiga pemain ini menjadi kunci di lini belakang Bali United untuk memutus serangan dari lawan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku olahraga sepakbola, yaitu pelatih dan atlet:

1. Bagi pelatih, sebagai sarana evaluasi kualitas latihan yang telah dilakukan.

2. Bagi atlet, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk atlet agar mau meningkatkan kegiatan latihannya untuk meningkatkan keterampilan teknik sepakbola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dilakukan dengan maksimal, namun tetap disadari bahwa penelitian ini tetap tidak terlepas dari segala keterbatasan yang ada, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah:

1. Kurangnya tenaga pembantu dalam penelitian ini, yaitu pada saat pengambilan data.
2. Dalam penelitian ini hanya menghitung performa teknik (*passing, shooting, dribbling, heading & tackling*) tidak menghitung faktor lain.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi *passing, shooting, dribbling, heading & tackling* atlet sepakbola.
2. Bagi atlet hendaknya untuk meningkatkan akurasi teknik *passing, shooting, dribbling, heading & tackling* karena merupakan hal yang paling terpenting dalam sepakbola.
3. Penelitian ini juga bertujuan sebagai referensi pelatih, dimana pelatih bisa mengetahui dimana letak kekurangan timnya sehingga bisa memperbaiki keadaan tim tersebut agar menjadi lebih baik lagi.

4. Hasil penelitian ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi para pelatih untuk mengetahui kualitas pemainnya.
5. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Centhini S, & Russel T. (2009). *Buku pintar sepakbola*. Jakarta: Penerbit Inovasi.
- Clive Gifford. (2002). *Sepakbola Panduan Lengkap untuk Permainan yang Indah*. Erlangga.
- Herwin. (2006). *Latihan Fisik Untuk Pembinaan Usia Muda*. JORPRES
- Irianto, S. (2010). *Pengertian Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten. PT. Saka Mitra Kompetensi.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Luxbacher, Joseph A. (2011). *Sepakbola. Edisi ke- 2, Cetakan ke 5*. Jakarta: PT.Raja Persada.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya Unesa University Press
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Jakarta: PT. Intan Sejati.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rohim, A. (2008). *Bermain sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Sucipto. (2000). *Diktat Pembelajaran Sepakbola*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Sudrajad, A. (2016). *Tingkat Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2016. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sukatamsi. (2001). *“Teknik Dasar Bermain Sepakbola”*. Surakarta: Tiga Serangkai.

Tim Penyusun. (2016). *Buku Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 224/UN34.16/PP.01/2020

13 April 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Direktur PT Media Lebih Sepakbola
Perum Sawit Sari Jl. Teh Blok L 2b, Condongcatur, Depok, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Mundir
NIM : 14602241024
Program Studi : Pend. Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Performa Teknik Sepakbola Pemain Bali United di Liga 1 Tahun 2019
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 14 - 16 April 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperhunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan : Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; NIP 19720310 199903 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari PT. Media Lebih Sepakbola



**PT. MEDIA
LEBIH
SEPAKBOLA**

Perum Sawit Sari
Jl. The Blok L 2b
Condong Catr, Depok
Sleman

SURAT KETERANGAN
No : 03/IV/2020

Bersama ini kami selaku direktur PT. Media Lebih Sepakbola menyatakan bahwa

Nama : Ahmad Mundir

NIM : 14602241024

Jurusan/Prodi : Pendidikan kepelatihan olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah selesai melaksanakan penelitian di PT. Media Lebih Sepakbola pada tanggal 14-16 April 2020 sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi S-1.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 April 2020

Direktur PT Media Lebih Sepakbola



**PT. MEDIA
LEBIH
SEPAKBOLA**
ADRIANUS NUGROHO

Lampiran 3. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAHA
Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta, 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Ahmad Mundir
NIM : 14602241024
Pembimbing : Dr. Komarudin, M.A

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	Jumat 28 02 2020	Latar belakang diperkaya - pentingnya passing - kenapa bali utid sebagai objek	
2	kamis 05 03 2020	Judul dirubah sedikit menjadi: "performa Teknik Sepak bola Pemain Bali United di liga 1 2019"	
3	Jumat 12 03 2020	Perbaiki Bab 1 - latar belakang	
4	kamis 19 03 2020	Deskripsi teori tambahan	
5	Jumat 27 03 2020	Diberi keterangan posisi pada tabel nama pemain	
6	kamis 9 04 2020	Hasil pertandingan dan klasemen akhir dicantumkan	
7	Sabtu Senin 17 04 2020	Data ditambahkan grafik per	
8	Senin 20 04 2020	Perbaiki bab 5	
9	Jumat 24 04 2020	Siap ujian	

Kajur/PKL,

Dr. Endang Rini Sukanti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

*) Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Lampiran 4. Data Penelitian

DATA PERFORMA TEKNIK PEMAIN BALI UNITED

1. Data Teknik *Passing*

No	Nama	Posisi	Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	Wawan Hendrawan	Kiper	309	113	422	73.2 %	26.8 %
2	Samuel Reimas	Belakang	23	19	42	54.8 %	45.2 %
3	I Made Andhika	Belakang	324	121	445	72.8 %	27.2 %
4	Leonard Tupamahu	Belakang	469	108	577	81.3 %	18.7 %
5	Ricky Fajrin	Belakang	480	168	648	74.1 %	25.9 %
6	Willian Pacheco	Belakang	826	172	998	82.8 %	17.2 %
7	Gunawan Dwi Cahyo	Belakang	292	67	359	81.3 %	18.7 %
8	Haudi Abdillah	Belakang	407	99	506	80.4 %	19.6 %
9	M. Orah	Belakang	419	163	582	72.0 %	28.0 %
10	Dias Angga	Belakang	530	136	666	79.6 %	20.4 %
11	Anan Lestaluhu	Belakang	18	5	23	78.3 %	21.7 %
12	Dallen Doke	Belakang	17	3	20	85.0 %	15.0 %
13	Brwa Nouri	Tengah	1327	138	1465	90.6 %	9.4 %
14	Fadil Sausu	Tengah	951	258	1209	78.7 %	21.3 %
15	Paulo Sergio	Tengah	712	325	1037	68.7 %	31.3 %
16	Taufiq	Tengah	314	71	385	81.6 %	18.4 %
17	Fahmi Al Ayyubi	Tengah	131	62	193	67.9 %	32.1 %
18	I Kadek Agung	Tengah	129	44	173	74.6 %	25.4 %
19	Ahmad Agung	Tengah	100	17	117	85.5 %	14.5 %
20	Arapenta Poerba	Tengah	55	11	66	83.3 %	16.7 %
21	M. Rian Firmansyah	Tengah	8	3	11	72.7 %	27.3 %
22	Ilija Spasojevic	Depan	271	151	422	64.2 %	35.8 %
23	Irfan Bachdim	Depan	166	79	245	67.8 %	32.2 %
24	Stefano Lilipaly	Depan	498	195	693	71.9 %	28.1 %
25	Yabes Roni	Depan	247	110	357	69.2 %	30.8 %
26	Miftahul Hamdi	Depan	41	14	55	74.5 %	25.5 %
27	Melvin Platje	Depan	279	138	417	66.9 %	33.1 %
28	Aldino	Depan	30	9	39	76.9 %	23.1 %
Total			9373	2799	12172	77.0 %	23.0 %

2. Data Teknik Shooting

No	Nama	Posisi	Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	Wawan Hendrawan	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
2	Samuel Reimas	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
3	I Made Andhika	Belakang	0	3	3	0.0 %	100.0 %
4	Leonard Tupamahu	Belakang	2	9	11	18.2 %	81.8 %
5	Ricky Fajrin	Belakang	4	3	7	57.1 %	42.9 %
6	Willian Pacheco	Belakang	6	13	19	31.6 %	68.4 %
7	Gunawan Dwi Cahyo	Belakang	0	2	2	0.0 %	100.0 %
8	Haudi Abdillah	Belakang	0	2	2	0.0 %	100.0 %
9	M. Orah	Belakang	2	6	8	25.0 %	75.0 %
10	Dias Angga	Belakang	0	3	3	0.0 %	100.0 %
11	Anan Lestaluhu	Belakang	0	0	0	0.0 %	0.0 %
12	Dallen Doke	Belakang	0	0	0	0.0 %	0.0 %
13	Brwa Nouri	Tengah	0	4	4	0.0 %	100.0 %
14	Fadil Sausu	Tengah	15	22	37	40.5 %	59.5 %
15	Paulo Sergio	Tengah	14	29	43	32.6 %	67.4 %
16	Taufiq	Tengah	1	3	4	25.0 %	75.0 %
17	Fahmi Al Ayyubi	Tengah	5	8	13	38.5 %	61.5 %
18	I Kadek Agung	Tengah	1	5	6	16.7 %	83.3 %
19	Ahmad Agung	Tengah	1	0	1	100.0 %	0.0 %
20	Arapenta Poerba	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
21	M. Rian Firmansyah	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
22	Ilija Spasojevic	Depan	33	37	70	47.1 %	52.9 %
23	Irfan Bachdim	Depan	6	2	8	75.0 %	25.0 %
24	Stefano Lilipaly	Depan	18	14	32	56.3 %	43.8 %
25	Yabes Roni	Depan	6	3	9	66.7 %	33.3 %
26	Miftahul Hamdi	Depan	3	2	5	60.0 %	40.0 %
27	Melvin Platje	Depan	34	42	76	44.7 %	55.3 %
28	Aldino	Depan	2	0	2	100.0 %	0.0 %
Total			153	212	365	41.9 %	58.1 %

3. Data Teknik *Dribling*

No	Nama	Posisi	Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	Wawan Hendrawan	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
2	Samuel Reimas	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
3	I Made Andhika	Belakang	2	0	2	100.0 %	0.0 %
4	Leonard Tupamahu	Belakang	0	0	0	0.0 %	0.0 %
5	Ricky Fajrin	Belakang	1	1	2	50.0 %	50.0 %
6	Willian Pacheco	Belakang	2	0	2	100.0 %	0.0 %
7	Gunawan Dwi Cahyo	Belakang	2	0	2	100.0 %	0.0 %
8	Haudi Abdillah	Belakang	1	0	1	100.0 %	0.0 %
9	M. Orah	Belakang	9	0	9	100.0 %	0.0 %
10	Dias Angga	Belakang	1	1	2	50.0 %	50.0 %
11	Anan Lestaluhi	Belakang	0	0	0	0.0 %	0.0 %
12	Dallen Doke	Belakang	0	0	0	0.0 %	0.0 %
13	Brwa Nouri	Tengah	2	0	2	100.0 %	0.0 %
14	Fadil Sausu	Tengah	1	1	2	50.0 %	50.0 %
15	Paulo Sergio	Tengah	15	6	21	71.4 %	28.6 %
16	Taufiq	Tengah	2	0	2	100.0 %	0.0 %
17	Fahmi Al Ayyubi	Tengah	5	4	9	55.6 %	44.4 %
18	I Kadek Agung	Tengah	3	0	3	100.0 %	0.0 %
19	Ahmad Agung	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
20	Arapenta Poerba	Tengah	2	1	3	66.7 %	0.0 %
21	M. Rian Firmansyah	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
22	Ilija Spasojevic	Depan	1	1	2	50.0 %	50.0 %
23	Irfan Bachdim	Depan	1	4	5	20.0 %	80.0 %
24	Stefano Lilipaly	Depan	5	7	12	41.7 %	58.3 %
25	Yabes Roni	Depan	19	9	28	67.9 %	32.1 %
26	Miftahul Hamdi	Depan	0	0	0	0.0 %	0.0 %
27	Melvin Platje	Depan	3	3	6	50.0 %	50.0 %
28	Aldino	Depan	0	0	0	0.0 %	0.0 %
Total			77	38	115	67.0 %	33.3 %

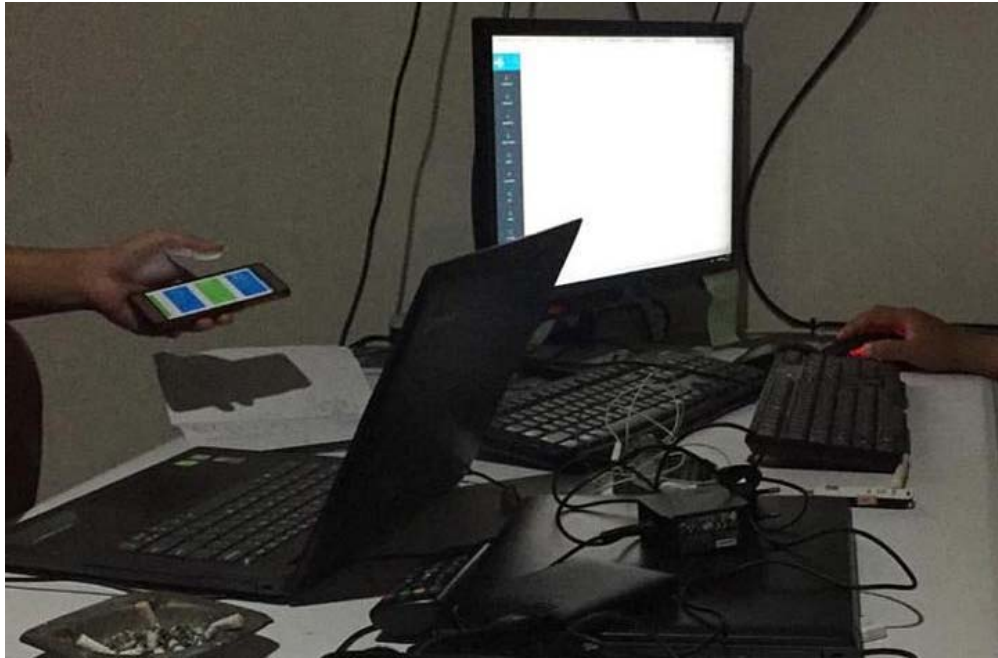
4. Data Teknik *Heading*

No	Nama	Posisi	Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	Wawan Hendrawan	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
2	Samuel Reimas	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
3	I Made Andhika	Belakang	1	0	1	100.0 %	0.0 %
4	Leonard Tupamahu	Belakang	6	4	10	60.0 %	40.0 %
5	Ricky Fajrin	Belakang	9	2	11	81.8 %	18.2 %
6	Willian Pacheco	Belakang	17	7	24	70.8 %	29.2 %
7	Gunawan Dwi Cahyo	Belakang	6	5	11	54.5 %	45.5 %
8	Haudi Abdillah	Belakang	5	1	6	83.3 %	16.7 %
9	M. Orah	Belakang	4	1	5	80.0 %	20.0 %
10	Dias Angga	Belakang	1	0	1	100.0 %	0.0 %
11	Anan Lestaluhu	Belakang	1	0	1	100.0 %	0.0 %
12	Dallen Doke	Belakang	0	0	0	0.0 %	0.0 %
13	Brwa Nouri	Tengah	3	2	5	60.0 %	40.0 %
14	Fadil Sausu	Tengah	2	3	5	40.0 %	60.0 %
15	Paulo Sergio	Tengah	5	8	13	38.5 %	61.5 %
16	Taufiq	Tengah	1	1	2	50.0 %	50.0 %
17	Fahmi Al Ayyubi	Tengah	1	1	2	50.0 %	50.0 %
18	I Kadek Agung	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
19	Ahmad Agung	Tengah	2	1	3	66.7 %	33.3 %
20	Arapenta Poerba	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
21	M. Rian Firmansyah	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
22	Ilija Spasojevic	Depan	18	28	46	39.1 %	60.9 %
23	Irfan Bachdim	Depan	0	1	1	0.0 %	100.0 %
24	Stefano Lilipaly	Depan	4	2	6	66.7 %	33.3 %
25	Yabes Roni	Depan	1	1	2	50.0 %	50.0 %
26	Miftahul Hamdi	Depan	1	0	1	100.0 %	0.0 %
27	Melvin Platje	Depan	3	1	4	75.0 %	25.0 %
28	Aldino	Depan	1	0	1	100.0 %	0.0 %
Total			92	69	161	57.1 %	42.9 %

5. Data Teknik Tackling

No	Nama	Posisi	Sukses	Gagal	Total	Frekuensi Sukses	Frekuensi Gagal
1	Wawan Hendrawan	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
2	Samuel Reimas	Kiper	0	0	0	0.0 %	0.0 %
3	I Made Andhika	Belakang	30	10	40	75.0 %	25.0 %
4	Leonard Tupamahu	Belakang	11	3	14	78.6 %	21.4 %
5	Ricky Fajrin	Belakang	19	7	26	73.1 %	26.9 %
6	Willian Pacheco	Belakang	14	4	18	77.8 %	22.2 %
7	Gunawan Dwi Cahyo	Belakang	5	5	10	50.0 %	50.0 %
8	Haudi Abdillah	Belakang	7	0	7	100.0 %	0.0 %
9	M. Orah	Belakang	33	10	43	76.7 %	23.3 %
10	Dias Angga	Belakang	25	11	36	69.4 %	30.6 %
11	Anan Lestaluhi	Belakang	0	0	0	0.0 %	0.0 %
12	Dallen Doke	Belakang	2	0	2	100.0 %	0.0 %
13	Brwa Nouri	Tengah	22	7	29	75.9 %	24.1 %
14	Fadil Sausu	Tengah	25	9	34	73.5 %	26.5 %
15	Paulo Sergio	Tengah	20	15	35	57.1 %	42.9 %
16	Taufiq	Tengah	9	4	13	69.2 %	30.8 %
17	Fahmi Al Ayyubi	Tengah	15	4	19	78.9 %	21.1 %
18	I Kadek Agung	Tengah	10	2	12	83.3 %	16.7 %
19	Ahmad Agung	Tengah	8	3	11	72.7 %	27.3 %
20	Arapenta Poerba	Tengah	2	1	3	66.7 %	33.3 %
21	M. Rian Firmansyah	Tengah	0	0	0	0.0 %	0.0 %
22	Ilija Spasojevic	Depan	4	3	7	57.1 %	42.9 %
23	Irfan Bachdim	Depan	9	5	14	64.3 %	35.7 %
24	Stefano Lilipaly	Depan	11	7	18	61.1 %	38.9 %
25	Yabes Roni	Depan	17	7	24	70.8 %	29.2 %
26	Miftahul Hamdi	Depan	5	0	5	100.0 %	0.0 %
27	Melvin Platje	Depan	14	10	24	58.3 %	41.7 %
28	Aldino	Depan	0	0	0	0.0 %	0.0 %
Total			317	Total	444	71.4 %	28.6 %

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



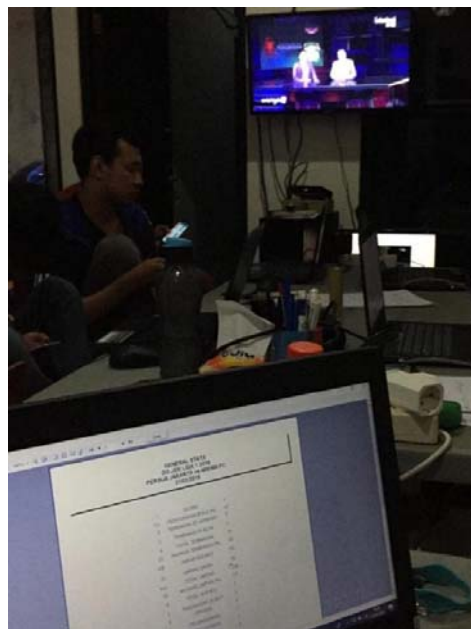
Proses download video



Proses input data



Proses input data



Proses presentase data